HUBUNGAN KECEMASAN SUAMI DENGAN KESIAGAAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE

OLEH

PAURIANTI BAHARUDDIN
NIM. 15.3200.050

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HUBUNGAN KECEMASAN SUAMI DENGAN KESIAGAAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE

OLEH

PAURIANTI BAHARUDDIN
NIM. 15.3200.050

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memproleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HUBUNGAN KECEMASAN SUAMI DENGAN KESIAGAAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memproleh Gelar Sarjana Sosial

Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Disusun dan diajukan oleh

PAURIANTI BAHARUDDIN
NIM: 15.3200.050

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	:	Paurianti Baharuddin
Judul Skripsi	:	Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri Kota Parepare
NIM	:	15.3200.050
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK. Ketua Jurusan, IAIN Parepare B-294/In.39/FUAD/03/2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	:	Dr. Zulfah,M.Pd.	(.....)
NIP	:	19830420 200801 2 010	
Pembimbing Pendamping	:	Sumarni Sumai, M.Si	(.....)
NIP	:	19770522 200604 2 002	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Abdul Halim, K., MA
NIP: 19590624 199803 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

SKRIPSI

HUBUNGAN KECEMASAN SUAMI DENGAN KESIAGAAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

PAURIANTI BAHARUDDIN
NIM: 15.3200.050

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 20 Agustus 2019 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	:	Dr. Zulfah, M.Pd.	(.....)
NIP	:	19830420 200801 2 010	
Pembimbing Pendamping	:	Sumarni Sumai, M.Si	(.....)
NIP	:	19770522 200604 2 002	

Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. H. Abdul Halim, K., MA
NIP: 19590624 199803 1 001

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa	:	Paurianti Baharuddin
Judul Skripsi	:	Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri Kota Parepare
NIM	:	15.3200.050
Fakultas	:	Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	SK. Ketua Jurusan, IAIN Parepare B-294/In.39/FUAD/03/2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Zulfah, M.Pd	(Pembimbing I)	(.....)
Sumarni Sumai, M.Si	(Pembimbing II)	(.....)
Drs. A. Nurkidam, M.Hum	(Penguji I)	(.....)
Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I	(Penguji II)	(.....)

Mengetahui
Rektor IAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ اللهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدْ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَا بِهِ اَجْمَعِيْنَ

Segala puji bagi Allah atas segala kebesaran-Nya, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mendapat inspirasi tanpa batas dalam menyusun karya ilmiah yang Insya Allah semoga memberikan manfaat bagi pembacanya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Saw, keluarganya, sahabatnya dan bagi seluruh Umat Islam yang hidup dengan kebaikan dan sunnahnya. Tidak dipungkiri banyak kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini, namun Alhamdulillah penulis bersyukur dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa kehamilan Istri Kota Parepare". Skripsi ini di persembahkan untuk kedua orang tua penulis, Bapak yaitu Alm. Baharuddin Usman dan terutama kepada Ibunda penulis yaitu Nurhana atas segala upaya dan usahanya baik material maupun non material serta nasehat dan berkat do'a tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Sumarni Sumai, M.Si selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan ibu yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si. Selaku Rektor Institut Agma Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Abdul Halim, K., MA. selaku dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdiannya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Muhammad Haramain M. Sos. I. Selaku penanggung jawab Pena Program Studi Bimbingan Konseling Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar dari perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepada kepala pemerintahan kota Parepare beserta seluruh jajarannya, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dalam menyelesaikan studi dan memproleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Saudara-saudaraku tercinta Patima Baharuddin, Parida Baharuddin, Pakhrul Baharuddin, Paisah Baharuddin, Pahrian Baharuddin, dan Paulia Baharuddin atas do'a dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini dan motivator Nawawi Badaruddin, M.A atas doa dan motivasinya dan selalu memberikan pencerahan terhadap penyelesaian skripsi ini.

8. Sahabat penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan alur pemikirannya masing-masing dan terkhusus kepada sahabat terdekat penulis yaitu Lola Nabilla, Wahyudi, Amaliah Reski Fajar Dani, Rzykha Sughiana, Unianti, Azharul Haq, Muhammad Yusuf Asnawir, Kamal, Muhammad Fhajrin Takdir.
9. Senior-senior alumni BKI tanpa terkecuali yang tercinta atas doa dan semangat yang telah diberikan kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) angkatan 2015, junior-junior BKI, teman KPM Posko Desa Kanie, serta kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 22 Agustus 2019

Penulis

PAURIANTI BAHARUDDIN
15.3200.050

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	PAURIANTI BAHARUDDIN
NIM	:	153.200.050
Tempat/Tgl. Lahir	:	Abepura, 06 Mei 1997
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	:	Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diproleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 Agustus 2019

Penulis

PAURIANTI BAHARUDDIN
15.3200.050

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

PAURIANTI BAHARUDDIN. *Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri Kota Parepare.* (dibimbing oleh Zulfah dan Sumarni Sumai).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri di kota Parepare. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan sumbangsih pemikiran dibidang ilmu pengetahuan, bimbingan dan konseling islam dan dengan adanya hasil penelitian ini, dapat mengembangkan pemikiran, penalaran, pemahaman, tambahan pengetahuan serta pola pikir bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden atau informan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat informal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan kecemasan suami secara signifikan dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare dengan perolehan r_{hitung} = 0,981 $\geq$ r_{tabel} = 0,195 pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima**.** Bahwa, berarti pula terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare.

Kata kunci: *Kecemasan, Kesiagaan Suami.*

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ---------- ii

HALAMAN PENGAJUAN ---------- iii

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING ---------- iv

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI ---------- vi

KATA PENGANTAR ---------- vii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ---------- x

ABSTRAK ---------- xi

DAFTAR ISI ---------- xii

DAFTAR TABEL ---------- xiv

DAFTAR LAMPIRAN ---------- xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah ---------- 1

1.2 Rumusan Masalah ---------- 6

1.3 Tujuan Masalah ---------- 7

1.4 Kegunaan Penelitian ---------- 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori ---------- 8

2.1.1 Kecemasan ---------- 8

2.1.2 Kesiagaan Suami ---------- 16

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan ---------- 21

2.3 Kerangka Pikir ---------- 24

2.4 Hipotesis Penelitian ---------- 25

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.5 Definisi Operasional----------26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian----------27

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian ----------28

3.3 Populasi dan Sampel----------28

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data----------30

3.5 Teknik Analisis Data ----------33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian ----------36

4.2 Pengujian Hipotesis----------55

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian----------57

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan ----------68

5.2 Saran----------68

DAFTAR PUSTAKA----------69

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	36
4.2	Item Soal Angket No.1	39
4.3	Item Soal Angket No.2	39
4.4	Item Soal Angket No.3	40
4.5	Item Soal Angket No.4	40
4.6	Item Soal Angket No.5	41
4.7	Item Soal Angket No.6	41
4.8	Item Soal Angket No.7	42
4.9	Item Soal Angket No.8	42
4.10	Item Soal Angket No.9	43
4.11	Item Soal Angket No.10	43
4.12	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	45
4.13	Item Soal Angket No.11	47
4.14	Item Soal Angket No.12	48
4.15	Item Soal Angket No.13	48
4.16	Item Soal Angket No.14	49
4.17	Item Soal Angket No.15	49
4.18	Item Soal Angket No.16	50
4.19	Item Soal Angket No.17	50
4.20	Item Soal Angket No.18	51
4.21	Item Soal Angket No.19	51
4.22	Item Soal Angket No.20	52
4.23	Item Soal Angket No.21	52
4.24	Item Soal Angket No.22	53
4.25	Item Soal Angket No.23	53
4.26	Item Soal Angket No.24	54
4.27	Item Soal Angket No.25	54

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian X	71
2	Angket Penelitian Y	73
3	Tabulasi Angket Variabel X	74
4	Tabulasi Angket Variabel Y	78
5	Tabulasi Angket Variabel X dan Y	82
6	Distribusi Frekuensi Variabel (X)	86
7	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	87
8	Ketentuan Nilai Koefisien Korelasi Pearson r	88
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	89
10	Surat Izin Penelitian	90
11	Surat Keterangan Telah Meneliti	91
12	Biografi Penulis	95

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I
PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi tentang gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Setiap pasangan suami istri pada umumnya mendambakan anak dari hasil pernikahannya. Salah satu tahap yang harus di lalui oleh seorang istri dalam memperoleh anak adalah melalui proses kehamilan. Kehamilan merupakan langkah awal bagi seorang wanita untuk menjadi seorang ibu. Kehamilan adalah mengandung janin dalam rahim kurang lebih 280 hari atau lebih dari 40 minggu. Kehamilan disebabkan adanya pembuahan sel telur wanita oleh sel telur laki-laki atau biasa disebut dengan *spermatozoa*. Hal ini sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Ath-Thariq /86: 5-7

فَلْيَنظُرِ ٱلْإِنسَٰنُ مِمَّ خُلِقَ ۝٥ خُلِقَ مِن مَّآءٍ دَافِقٍ ۝٦ يَخْرُجُ مِنۢ بَيْنِ ٱلصُّلْبِ وَٱلتَّرَآئِبِ ۝٧

Terjemahannya :

> "Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa yang dia diciptakan. Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar, yang keluar dari antara tulang punggung (sulbi) dan tulang dada".[1]

[1]Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h.590.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selama masa kehamilan istri akan merasakan suatu perubahan dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis. Perubahan psikologis ini terjadi pada trimester pertama (0-3 bulan) biasanya disebabkan oleh ketidaknyamanan fisik, misalnya tubuh yang dulu langsing kini membesar yang menurunkan rasa percaya diri ibu hamil. Pada trimester kedua (4-6 bulan) terjadi perubahan psikologi yang tampak lebih tenang dan mulai dapat beradaptasi. Pada saat trimester ketiga (7-9 bulan), perubahan psikologi ibu hamil terkesan lebih kompleks dan meningkat dibanding trimester sebelumnya dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar sehingga tidak lagi leluasa dalam beraktivitas.[2] Sehingga kondisi psikologis yang labil dapat mempnegaruhi pola tidur ibu hamil.

Setiap perubahan-perubahan yang terjadi pada diri ibu hamil merupakan stresor. Adanya perubahan pada masa kehamilan hingga persalinan seringkali menimbulkan berbagai perasaan emosi seperti takut, khawatir, dan cemas. Perasaan yang dirasakan ibu hamil sangatlah wajar, walaupun tidak menutup kemungkinan rasa khawatir dan cemas yang disebabkan adanya rasa sakitdari masa kehamilan sampai persalinan.

Kematian dan kesakitan sejak lama telah menjadi sebuah permasalahan pada ibu hamil dan persalinannya hingga bayinya, terkhususnya pada negara-negara berkembang. Sekitar 25-50% kematian perempuan yang berusia muda berkaitan dengan kehamilan dan persalinan. Kematian saat melahirkan menjadi penyebab utama morfalitas perempuan pada masa puncak yang produktifitas *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan diseluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai

[2]Annie Aprisanditya dan Diana Elfida, "Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil", *Psikologi* 8 no.2, 2012), h. 81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal. Sebanyak 210.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, temasuk negara Indonesia.[3] Dari data setiap tahun terjadi masalah-masalah yang berkaitan dengan kehamilan hingga persalinan.

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia sebesar 123 per 100.0000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Depkes RI, 2012). Penyebab kematian ibu di Indonesia, seperti halnya di negara lain adalah pendarahan, infeksi, dan eklamasi.[4] Salah satu penyebab tingginya AKI dapat berpengaruh terhadap kecemasan suami pada masa kehamilan istrinya.

Kecemasan merupakan sesuatu yang terjadi pada setiap orang dalam waktu dan frekuensi tertentu yang berupa tekanan yang normal dalam kehidupan seseorang. Kecemasan bisa berupa adanya kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang terjadi dengan penyebab adanya ada stimulus yang merangsang sehingga membuat ketidaknyamanan dan disertai dengan perasaan yang tidak menentu, serta kecemasan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Kecemasan suami dalam menghadapi kehamilan sang istri disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan informasi. Masa kehamilan dapat memicu munculnya rasa sakit yang dirasakan istri. Dampak dari proses kehamilan dapat menyebabkan istri merasakan sakit selama masa kehamilan dan menimbulkan masalah atau keadaan yang dapat menganggu kondisi secara fisik dan psikis oleh suami yang berupa kecemasan suami.

---

[3]Eka Roisa dan Fahriani Syahrul, ”Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida,” *Berkala Epidemiologi* 2 no. 1. 2014), h. 142

[4]http://www.depkes.go.id/development/site/jknindex.php?cid=untuk-menurunkan-angka-kematian-ibu-dan-kematian-bayi-perlu-kerja-keras.html. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Dalam rangka menurunkan AKI di Indonesia, pada tahun 2010 pemerintah merancang MPS sebagai sebuah strategi sektor kesehatan secara memfokuskan pada sebuah pendekatan dan perencanaan yang sistematis dan terpadu. Salah satu strategi MPS adalah mendorong pemberdayaan perempuan dan keluarga. Sehingga yang diharapkan dari strategi tersebut adalah menetapkan keterlibatan suami dalam kehamilan dan persalinan[5]. Pendampingan suami dapat bermula karena keadaan perasaan yang khawatir untuk menjadi calon ayah baru.

Salah satu bentuk yang berpengaruh pada kecemasan suami disebabkan oleh kurangnya dukungan dari suami. Suami harus menjaga kondisi fisik dan psikis istrinya agar tetap stabil dalam masa kehamilan. Menjaga kondisi fisik dan psikis sangatlah dibutuhkan dukungan dari suami berupa kesiagaan suami. Suami siaga adalah suami yang selalu siap jika istri membutuhkannya, selalu mengantar istri ke mana pun, terlebih dalam memeriksa kandungan ke dokter atau bidan, serta menjaga kesehatan istri dan calon bayi.

Suami siaga merupakan bukti nyata bahwa suami mendukung sepenuhnya kehamilan sang istri. Dukungan penuh dan peran suami terhadap istri yang sedang hamil dapat meningkatkan kesiapan menghadapi kehamilan dan persalinan.[6] Dalam kehamilan istri suami berperan serta bertanggung jawab dalam memberikan hak bagi istrinya. Hal ini sebagaimana firman Allah swt dalam QS. An-Nisa'/4:34

[5]http://www.depkes.go.id/development/site/jknindex.php?cid=untuk-menurunkan-angka-kematian-ibu-dan-kematian-bayi-perlu-kerja-keras.html. Diakses pada tanggal 12 Maret 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ٱلرِّجَالُ قَوَّٰمُونَ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بَعۡضَهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ وَبِمَآ أَنفَقُواْ مِنۡ
أَمۡوَٰلِهِمۡۚ فَٱلصَّٰلِحَٰتُ قَٰنِتَٰتٌ حَٰفِظَٰتٞ لِّلۡغَيۡبِ بِمَا حَفِظَ ٱللَّهُۚ وَٱلَّٰتِي تَخَافُونَ
نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَٱهۡجُرُوهُنَّ فِي ٱلۡمَضَاجِعِ وَٱضۡرِبُوهُنَّۖ فَإِنۡ أَطَعۡنَكُمۡ
فَلَا تَبۡغُواْ عَلَيۡهِنَّ سَبِيلًاۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيرٗا ٣٤

Terjemahannya:

> "Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka 9laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh, adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Maha Tinggi Maha Besar".[7]

Peran suami sangat diperlukan pada proses kehamilan. Seorang suami sebaiknya mendampingi istrinya untuk memeriksa kehamilannya. Peran suami merupakan suatu tindakan atau perilaku yang harus dilakukan. Dukungan suami akan memberikan dampak positif bagi masa kehamilan sang istri. Adapun dampak positif dari dukungan suami terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik, dan psikologis ibu. Bentuk dukungan suami tidaklah cukup dari sisi financial semata, namun berkaitan dengan cinta kasih, menanamkan rasa percaya kepada istrinya, melakukan komunikasi terbuka dan jujur, sikap peduli, perhatian, tanggung jawab

[7]Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h.84.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan kesiapan ayah.[8] Sehingga bentuk-bentuk perlakuan suami dalam kesiagaannya di pengaruhi oleh kecemasan suami.

Kelahiran yang terjadi pada setiap tahunnya selalu meningkat terutama di kota Parepare yang data statistiknya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 20%. Menurut dinas kependudukan yang dimana setiap anak yang lahir akan tercatat dengan membuat akta kelahiran. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa setiap tahun ibu akan melahirkan bayinya. Proses kehamilan hingga persalinan wanita akan dilalui oleh seorang wanita. Sehingga tidak banyak ibu dapat melahirkan dengan normal bahkan dapat menyebabkan terjadinya keguguran.

Berdasarkan fakta yang terjadi menunjukkan masih banyak ibu yang kehilangan bayinya dalam kandungan. Sehingga perlu diketahui penyebab terjadinya seorang wanita harus kehilangan bayi. Dalam hal ini suami harus berperan menjadi tempat pertolongan pertama bagi istrinya untuk bisa mengkondisikan masalah yang dihadapi oleh istri. Sehingga maka dari itu suami harus siap siaga dalam kondisi hal yang tidak menyenangkan.

Oleh sebab itu, adanya kecemasan suami dapat membuat suami harus lebih siap siaga dalam mendampingi istrinya pada masa kehamilan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang disebutkan di latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Kota Parepare".

[8]Hariyadi dan Kartika, "Hubungan Antara Dukungan Suami Selama Kehamilan Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan," *Keperawatan dan Kebidanan* 7 no. 1, 2015), h. 108.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermuara pada dua hal yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1.4.1 Kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dalam penelitian mengenai kecemasan suami dan kesiagaan suami dan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dalam bidang bimbingan konseling islam maupun bidang lainnya.

1.4.2 Kegunaan praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan antara lain sebagai berikut: 1) memberikan informasi bagi suami, 2) menambah wawasan bagi penulis tentang kecemasan suami dengan kesiagaan suami.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II
TINJAUAN TEORI

Tinjauan teori memuat analisis dan uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Tinjauan teori meliputi deksripsi teori, tinjauan hasil penelitian relevan, kerangka pikir, hipotesis penelitian, dan definisi operasional.

2.1 Deskripsi Teori

Setiap penelitian membutuhkan beberapa teori yang relevan untuk mendukung studi ini yang berkaitan dengan judul peneliti. Teori dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan. Teori menjadi dasar teoritik guna memperkuat kerangka teori yang dibuat sehingga penelitian yang dilakukan mempunyai dasar yang kokoh dan bukan perbuatan coba-coba. Dalam penelitian ini berusaha mengkaji apakah kecemasan suami berpengaruh terhadap kesiagaan suami pada masa kehamilan istri.

2.1.1 Kecemasan

2.1.1.1 Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah suatu kondisi emosi yang tidak stabil dan tidak menyenangkan hingga muncul rasa takut ketika dihadapkan kepada situasi misalnya: rasa gemetar, menekan, kurang nyaman.[9] Dalam kamus psikologi, kecemasan juga bisa diartikan sebagai keadaan emosi yang kronis dan menyeluruh sehingga terjadinya ketidakbebasan dalam berperilaku dan rasa takut yang merupakan salah

[9]Arthur S. Reber & Emily S. Reber, *Kamus Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.57.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

satu unsur paling sangat dominan pada gangguan saraf dan mental.[10] Dimana mental yang berperan pada diri individu mengalami kecemasan.

Kecemasan ialah suatu kondisi atau keadaan emosi yang kurang menyenangkan, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak menentu. Pada umumnya kecemasan merupakan sifat yang subjektif, yang dapat dilihat adanya perasaan tegang, khawatir, takut, serta perubahan fisiologis seperti halnya peningkatan denyut nadi, perubahan pernapasan dan tekanan darah.[11] Istilah *anxiety* (kecemasan) bisa dirujuk pada suatu kondisi atau suasana-suasana atau sindrom (gejala). Suasana perasaan cemas sering didefinisikan dengan adanya perbandingan emosi spesifik ketakutan yang mungkin lebih dipahami.[12] Perbandingan yang dilakukan dalam emosi hingga ketakutan yang dirasakan agar dapat dimengerti.

Menurut Hanna Djumhana mendefinisikan kecemasan adalah ketakutan terhadap sesuatu yang belum pernah terjadi. Perasaan cemas biasanya muncul apabila dihadapkan suatu keadaan yang tidak pernah disangka akan merugikan dan membuat kita terancam dan tidak mampu untuk menghadapinya. Dengan demikian, perasaan cemas berasal dari diri sendiri.[13] Perasaan yang tidak menentu, panik, takut tanpa mengetahui apa yang ditakuti sehingga tidak dapat menghilangkan perasaan yang gelisah dan cemas itu.[14] Penyebab kecemasan dikarenakan oleh diri individu sehingga berdampak kepada perasaan yang emosi itu sendiri.

---

[10]James Drever, *Kamus Psikologi, ter. Nanci Simajuntak* (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h.19.

[11]Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 84.

[12]Thomas F. Oltmants dan Robert. E. Emery, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 192.

[13]Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dengan Islam : Menuju Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.156.

[14]Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Toko Agung, 1996), h.17.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kecemasan merupakan sensasi perasaan takut dan gelisah. Menurut Kaplan, Sadock dan Grebb mengemukakan bahwa kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam.[15] Menurut Kartini dan Kartono juga menjelaskan bahwa kecemasan semacam kegelisahan-kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas, yang difus atau baur. Kata cemas sering diganti rasa takut dala arti khusus, yaitu takut berdasarkan objeknya yang samar-samar. Akan tetapi, arti kejiwaan atau psikis, cemas mempunyai pengertian yang berhubungan dengan gangguan mental atau perasaan yang bercampur aduk terutama pada tekanan-tekanan.[16] Berdasarkan definisi kecemasan dapat dikatakan bahwa kecemasan muncul karena kaeadaan yang situasional yang tidak dapat diimbangi secara rasional oleh pemikiran sehingga menyebabkan perilaku yang maladaptif.

2.1.1.2 Gejala Kecemasan

Gejala atau tanda-tanda merupakan perihal yang mengenai keadaan dan peristiwa yang dimunculkan pada saat mengalami kecemasan. Menurut Jeffrey S. Nevid ada tiga gejala-gejala kecemasan yakni kecemasan fisik, kecemasan behavioral, dan kecemasan kognitif, sebagai berikut:

1. Kecemasan Fisik

Kecemasan fisik merupakan suatu gejala atau tanda-tanda yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau badan sehingga dapat diamati melalui alat indera. Adapun gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.

---

[15]Adon Nasrullah Jamaludin, *Dasar-Dasar Patalogi Sosial* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), h.148.

[16]Kartini Kartono, *Patalogi Sosial 3: Gangguan-gangguan Kejiwaan* (Cet. 6; Jakarta: CV Rajagrafindo Persada, 2011), h.129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kecemasan Behavioral

Kecemasan behavioral merupakan adanya perubahan sikap atau perilaku yang disebabkan oleh stimulus dengan respon. Stimulus atau rangsangan terjadi apabila seseorang ditempatkan pada suatu kejadian yang tidak dapat dihadapi sehingga pada kejadian tersebut seseorang akan mengalami sebuah kecemasan yang berdampak kepada perilaku/behavioral. Beberapa perilaku yang dapat dimunculkan ketika seseorang mengalami sebuah kecemasan behavioral, diantara yakni adanya perilaku menghindar, terguncang, perilaku melekat dan *dependen* atau ketergantungan.

3. Kecemasan Kognitif

Kecemasan kognitif merupakan suatu masalah yang berasal dari adanya pemikiran-pemikiran yang irasional sehingga menimbulkan suatu pemikiran yang negatif terhadap masalah yang mengganggunya. Adapun gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

Sedangkan menurut Dadang Hawari mengemukakan gejala kecemasan, diantaranya: Cemas, khawatir, tidak tenang, ragu dan bimbang. Memandang masa depan dengan rasa was-was (khawatir). Kurang percaya diri, gugup apabila tampil di muka umum (demam panggung). Sering merasa tidak bersalah, menyalahkan orang lain. Tidak mudah mengalah, suka ngotot, gerakan sering serba salah, tidak tenang bila duduk, gelisah, sering mengeluh ini dan itu (keluhan-keluhan somatik), khawatir berlebihan terhadap penyakit, mudah tersinggung, suka membesar-besarkan masalah yang kecil (dramatisasi). Dalam mengambil keputusan sering diliputi rasa bimbang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan ragu. Bila mengemukakan sesuatu atau bertanya seringkali diulang-ulang, kalau sedang emosi sering kali bertindak histeris.[17] Gejala-gejala yang dirasakan seseorang dalam hal ini kecemasan yakni adanya perubahan kognitif dan behavior.

2.1.1.3 Macam Kecemasan

Kecemasan merupakan reaksi terhadap suatu pengalaman bagi individu yang dirasakan sebagai suatu ancaman. Menurut Spilberger menjelaskan ada dua macam-macam kecemasan, yakni:

1. *Trait anxiety*, adanya rasa khawatir dan terancam yang ada pada diri seseorang terhadap situasi yang kenyataanya tidak membahayakan. Kecemasan ini disebabkan oleh kepribadian individu yang memang memiliki potensi cemas jika dibanding dengan individu lain.
2. *State anxiety*, merupakan keadaan dan situasi emosional sementara pada diri individu dengan adanya perasaan tegang dan khawatir yang dirasakan secara sadar dan subjektif.[18] Hal ini menujukkan keadaan perasaan yang terjadi dalam individu.

Sedangkan menurut Freud mengemukakan bahwa kecemasan dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Kecemasan Realistis

Kecemasan realistis merupakan perasaan yang menyenangkan dan tidak spesifik yang mencangkup kemungkinan bahaya itu sendiri. Kecemasan realistis juga merupakan rasa takut karena adanya ancaman-ancaman nyata yang berasal dari eksternal.

[17]Dona Fitri Annisa & Ifdil, ”Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia)”, *Konselor* 5, no. 2, 2016), h.96.

[18]Triantoro Safaria dan Nofrans Eka Saputra, *Manajemen Emosi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 53.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kecemasan Neurotik

Kecemasan neurotik adalah rasa cemas akibat bahaya yang tidak diketahui. Perasaan berasal dari ego, tetapi muncul dari dorongan id. Kecemasan neurotik bukanlah sebuah ketakutan terhadap insting-insting itu sendiri menyebabkan suatu tindakan yang dapat mendatangkan hukuman bagi dirinya senidiri.

3. Kecemasan Moral

Kecemasan moral adalah berakar dari antara ego dan super ego. Kecemasan ini dapat muncul karena disebabkan adanya kegagalan dalam bersikap konsisten dengan apa yang diyakini benar secara moral. Kecemasan moral merupakan rasa takut terhadap suara hati. Kecemasan moral juga memiliki dasar dalam realitas, di masa lampau pernah mendapatkan hukuman karena melanggar norma yang ada dan dapat dihukum kembali.[19] Dorongan-dorongan yang menyebabkan seseorang tidak dapat memutuskan keadaan emosi yang dirasakan.

2.1.1.4 Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan adalah suatu penentu bagi setiap individu untuk bisa mengetahui seberapa kemampuan dan ketidakmampuan individu dalam kondisi psikis yang dialami. Menurut Gail W. Stuart membagi empat tingkat kecemasan, sebagai berikut:

1. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan adalah suatu keadaan dimana seorang yang mengalami sebuah peningkatan kesadaran yang terangsang untuk melakukan tindakan secara positif, sedangkan dalam pemeriksaan tertentu mengalami peningkatan suhu. Tanda-

[19]Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi* (Cet. 7; Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h.17.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tandanya : ketegangan ringan, kewaspadaan tinggi, penginderaan lebih tajam, persepsi meluas dan mampu menyelesaikan masalah.

2. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa lebih tegang, mengalami penurunan konsentrasi dan persepsi, merasa sadar tetapi fokus pikirannya sempit dan mengalami gangguan peningkatan tanda-tanda vital, sakit kepala, mual, sering, buang air besar, palpitasi dan letih. Kewaspadaan berlebihan, lebih tegang, pikiran lebih luas, lebih sadar padahal detail yang berkaitan dengan stresor.

3. Kecemasan Berat

Kecemasan berat adalah suatu keadaan dimana seseorang atau individu mengalami gangguan persepsi dan perasaan selalu terancam, ketakutan yang meningkat dan adanya diskomunikasi serta mengalami peningkatan suhu tubuh yang lebih dramatis, serta timbul gangguan seperti diare, diaforesis, palpitasi, nyeri dada dan muntah. Persepsi yang sangat sempit, sulit untuk ditembus, kurang teliti atau detail dan tidak mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kesulitan.

4. Kecemasan Panik

Kecemasan panik adalah berhubungan dengan terperangah, ketakutan dan teror. Hal ini dialami karena hilangnya pengontrolan diri sehingga mengalami panik yang tidak mampu untuk melakukan sesuatu walaupun dengan arahan. Adanya rasa panik yang dialami akan menimbulkan peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan pemikiran yang rasional.[20]

---

[20]Sari Priyanti, "*Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Primigravida Pre Operasi Section Caesaia",* h. 373. Diakses di http://103.38.103.27/lppm/index.php/publikasi_stikes_majapahit/article/

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.1.5 Faktor yang mempengaruhi kecemasan suami pada masa kehamilan istri

Dalam masa kehamilan rasa cemas yang meliputi suami dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab kecemasan, diantarannya:

1. Kecemasan akan kesehatan bagi bayi

Seorang ibu hamil memiliki kepekaan dan sebagai suami yang mencintai istrinya agar bisa melindungi istri dari segala kemungkinan bahaya pada masa kehamilan istri. Kejadian yang dapat dialami oleh para calon ayah bisa merasakan khawatir akan kesehatan dan kesejahteraan bayinya.

2. Harapan akan jenis kelamin

Banyak pasangan suami istri mencari informasi tentang jenis kelamin anaknya sebelum kelahiran. Sehingga sebelum terjadinya proses persalinan berlangsung kebanyakan orang tua akan menerima apapun jenis kelamin.

3. Tanggung jawab *financial*

Sebagian para calon ayah menyatakan kekhwatirannya akan ekonomi yang kurang. Para calon merasa khawatir akan peran sebagai orang tua ke depannya.

4. Anak lahir cacat

Seorang calon ayah selalu mengharapkan anaknya lahir dengan normal. Dengan harapan yang terkadang menimbulkan perasaan yang cemas.[21] Faktor-faktor tersebut mendakan kecemasan suami bukan hanya dari segi kognitif melainkan dari segi bertanggung jawaban menjadi seorang ayah dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya.

---

view/241/0. Pada tanggal 27 Maret 2019.

[21]Mariyam dan Arif Kurniawan, ”Faktor-faktor Yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Terkait Hospitalisasi Anak Usia Tooler Di BRSD RAA Soewonso Pati”, *Keperawatan* 1 no. 2, 2008), h. 44.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.2 Kesiagaan Suami

2.1.2.1 Pengertian Kesiagaan Suami/ Suami Siaga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suami adalah pria yang menjadi pasangan hidup yang resmi seorang perempuan.[22] Dimana suami merupakan pemimpin dan pelindung bagi istrinya, maka kewajiban suami terhadap istrinya adalah mendidik, mengarahkan serta mampu membawa istrinya pada kebenaran.

Menurut Istilah "Siaga" adalah singkatan dari Siap (Siap/Bersiaplah), Antar (Ambil/Angkut), Jaga (penjaga) [23].

1. Siap, suami hendak waspada dan bertindak atau mengantisipasi jika melihat tanda bahaya kehamilan. Siap yang dimaksud yakni siap secara fisik dan mental, siap dari segi financial, siap menyiapkan rumah sakit bersalin, dan siap pengetahuan.
2. Antar, suami hendak merencanakan angkutan dan menyediakan donor darah jika diperlukan.
3. Jaga, suami hendaknya mendampingi istri selama proses kehamilan hingga selesai persalinan.

Jadi, kesiagaan suami atau suami siaga merupakan bentuk pendampingan yang diberikan kepada ibu hamil, dimana suami siap untuk membiayai keperluan yang dibutuhkan istri, mengantar istri ke tempat pemeriksaan dan melahirkan, serta siap menunggu dan menjaga istri melahirkan suami siaga bisa menjadi sebuah pertolongan pertama bagi istrinya.[24]

---

[22]KBBI Online di Akses di https://kbbi.kemdikbud.go.id.

[23]Anna Kumiati, Ching-Min Chen, dkk,"Suami Siaga: Male Engagement In Maternal Health Indonesia", H*ealth Policy and Planning* 0 no.0, 2017), h. 2

[24]Risa Erdian, "*Pengertian Suami Siaga*", Diakses di https://id.scribd.com/document /356395142 /Pengertian-Suami-Siaga. Pada tanggal 29 Maret 2019

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Suami yang tergolong dalam suami siaga harus siap menjaga istrinya yang sedang hamil, menyediakan tabungan untuk melahirkan, serta memberikan kewenangan untuk menggunakan apabila terjadi masalah kehamilan. Suami siaga juga memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan, persalinan, nifas dan mengutamakan keselamatan istri.

Dalam konsep suami siaga, seorang istri yang sedang hamil diharapkan siap mewaspadai setiap resiko kehamilan yang muncul, menjaga agar istri tidak melakukan hal-hal yang menganggu kesehatan dan kehamilannya. Jika peran suami siaga dapat berjalan, diharapkan keterlambatan yang kerap menjadi penyebab kematian ibu tidaklah terjadi.

2.1.2.2 Hal-hal yang dilakukan suami siaga saat istri hamil, sebagai berikut:

1. Pahamilah Perubahannya

Kasih sayang suami yang besar dengan niat untuk memahami dan melayani istri sebagai bentuk tanggung jawab. Suami perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan selera istri. suami harus menyesuaikan selera istri dengan menghargai masakannya dan tidak mencela.

2. Berilah Perhatian

Istri membutuhkan perhatian dari suami sebagai bentuk rasa cintai. Istri sangat membutuhkan perasaan dicintai oleh suaminya, lebih-lebih ketika mengalami berbagai perubahan saat pertama kali hamil. Seorang suami harus memberikan perhatian pada istrinya dengan tulus. Perhatian dan kasih sayang dengan memenuhi kebutuhan fisik dan psikis untuk dapat mengatisipasi tanda-tanda bahaya. Perhatian suami yang tulus dapat menentramkan istri saat keinginan istri tak dapat dipenuhi. Suami juga harus dapat menjadi teman bicara dan pendengar yang baik, karena disaat

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

hamil istri sangat membutuhkan teman bicara yang mampu mendengar keluh kesah yang dirasakan pada saat kehamilan.

3. Membantu dan Melayani istri

Pada setiap bulan kehamilan perut istri akan membesar sehingga keseimbangan badan berubah dan sangat sulit mencari posisi tidur yang nyaman. Dimana suami harus lebih peka dalam kondisi ini dengan meringankan beban istri seperti melakukan pekerjaan sehari-hari yang sederhana, mencuci pakaian atau menyapu halaman.[25] Maka dari itu, istri akan merasakan bahagia apabila suami mampu menyayangi dan memberikan dukungan kepada istri.

4. Memberikan Dukungan

Dukungan suami merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik secara fisik maupun psikis. Suami memiliki tugas yang cukup besar dalam menentukan yang baik dan dapat memberikan motivasi bagi ibu hamil dalam memeriksa kehamilannya.[26] Menurut Sarifino membagi dukungan ke dalam empat bentuk, yang terdiri:

4.1 Dukungan emosional merupakan bentuk ekspresi rasa empati dan kepedulian terhadap individu dimana seorang suami harus lebih menjadi pendengar pasif untuk istri dengan mendengarkan segala keluh kesah pada kehamilannya.

4.2 Dukungan penghargaan merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh suami dalam memberikan pujian dan apresiasi yang positif

[25]Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Cet.1 Jakarta: Kencana, 2011) h.165.

[26]Lia Mulyanti, Mudrikatun, Sawitry, ”Hubungan Dukungan Suami Ibu hamil dengan Kunjungan Di Rumah Sakit Bhakti”, *Kebidanan* 2 no. 1, 2013), h.28.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.3 Dukungan instrumental adalah berupa pemberi bantuan secara langsung seperti bantuan materi atau tindakan membantu lainnya. Seperti mengantarkan istri memeriksa kehamilan.

4.4 Dukungan infomasi adalah dukungan yang lebih cenderung memberikan nasehat, pengarahan saran, atau adanya umpan balik tentang bagaimana cara menyelesaian permasalahan yang di hadapi.[27] Berdasarkan dukungan informasi merupakan hal yang terpenting bagi seorang suami.

2.1.2.3 Upaya-upaya yang dapat dilakukan suami siaga pada masa kehamilan istri:

1. Membantu pasangan untuk mengatasi rasa cemas dan takut dalam menghadapi proses persalinan. Misalnya, dengan mengalihkan perhatiannya dengan cara mengajaknya berbelanja keperluan si kecil
2. Memuji istri tetap cantik dan menarik karena ada banyak perubahan fisik yang dialami istri sehingga suami tetap memuji istrinya tanpa mengurangi kadar cinta pada pasangan.
3. Membantu meringankan berbagai keluhan yang disebabkan rasa sakit. Disinilah seorang suami harus lebih di dekat istrinya dengan memijat.
4. Selalu membantu dan menemani istri saat mengalami gangguan tidur.
5. Suami menunjukkan rasa pengertian, memahami perubahan emosi yang cepat, serta perasaan lebih peka kepada istri. Sebab inilah yang terjadi pada ibu hamil.
6. Mendampingi dan mengantar selalu pasangan setiap kali memeriksakan kandungan ke dokter.

[27]Riani Putriyani dan Ratih Arruum Listiyandini, ”Peran Dukungan Suami bagi Kesehatan Psikologis Jurnali Perempuan”, *Psikologis* 6 no.1, 2018), h.39.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7. Mendampingi dan berpatisipasi secara aktif dikelas senam ibu hamil.

Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa seorang suami senantiasa harus bisa meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan istri demi kesehatan dan kelancaran persalinan.

2.1.2.4 Peran Suami Sebagai Suami Siaga

Peran suami dalam masa kehamilan istri dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Keterlibatan suami pada masa kehamilan istri dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada istri, sebagai berikut:

2.1.1.4.1 Membantu mempertahankan dan meningkatkan kesehatan istri yang sedang hamil:

1. Memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri.
2. Mengajak dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan kefasilitas kesehatan terdekat minimal 4 kali.
3. Memenuhi kebutuhan gizi bagi istrinya agar tidak terjadi anemia dan memperoleh istirahat yang cukup.
4. Mempelajari gejala komplikasi pada kehamilan seperti darah tinggi, kaki bengkak, pendarahan, konsultasi dalam melahirkan, infeksi, dan sebagainya.
5. Menyiapkan biaya transportasi.
6. Melakukan rujukan fasilitasi kesehatan yang lengkap sedini mungkin apabila terjadi hal-hal yang menyangkut kesehatan kehamilan dan kesehatan janin.
7. Menentukan tempat persalinan sesuai dengan kemampuan dan kondisi daerah.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2.1.1.4.2 Peran suami dalam merencanakan persalinan yang aman oleh tenaga kesehatan:

1. Menentukan tempat dan penolong persalinan
2. Menginformasikan keluhan kehamilan kepada petugas kesehatan
3. Menginformasikan riwayat kehamilan
4. Mengetahui tanda-tanda istri yang akan melahirkan seperti pecahnya air ketuban.
5. Mengetahui hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh istri menjelang persalinan
6. Mengetahui bagaimana mencengah tetanus bayi, yaitu ibu hamil diberikan imunisasi tt dua kali selama kehamilan\
7. Mendukung upaya rujukan pasca persalinan bila diperlukan
8. Menghindari keterlambatan dalam mencari pertolongan medis.

Perencanaan dalam persalinan istri sangatlah mendukung proses kelancaran persalinan istri dengan menentukan hal-hal yang diperlukan dalam persalinan istri.

2.2 Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, sumber kepustakaan yang penulis gunakan terdiri dari beberapa referensi. Referensi tersebut dijadikan sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang ingin penulis teliti, antara lain:

Aminatus Sadiah (2014) melakukan penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kecemasan suami terhadap gangguan *morning sickness*. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengampilan data dengan teknik *total sampling*. Data yang diperoleh melalui univariat memperlihatkan pada karakteristik usia suami sebagian besar pasa dewasa awal (≤ 29 tahun) 34 responden (51,5%). Pada gambaran pendidikan yaitu ≥ SMA 47

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tahun responden (71,2%). Pada usia kandungan istri mayoritas pada usia kehamilan 12 minggu (trimester 1) yaitu 26 responden (87,9%) dan pada tingkat kecemasan suami dalam menghadapi Morning sickness ibu hamil primigravida sebagian besar pada tingkat kecemasan ringan 40 responden (60,6%) dengan responden kecemasan berada pada rentang adiptif. [28]

Ika Faiz Yunanto (2013) melakukan penelitian bertujuan mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap persalinan istri dengan risiko tinggi pramigravida dengan multigravida pada trimester ketiga. Metode yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian dari peneliti ditemukan adanya perbedaan kecemasan signifikan (nilai p hitung adalah 0,020 atau $p < 0,05$ antara suami dari istri primigravida dengan suami dari multigravida risiko tinggi trimester ketiga.[29]

Ika Febriani (2014) melakukan penelitian bertujuan untuk menganalisa tingkat kecemasan dan koping suami dalam menghadapi proses persalinan istri secara *seksio caesara* dan normal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan suami menghadapi persalinan istri secara seksio caesarea adalah 40,33 sedangkan suami yang menghadapi persalinan istri secara normal adalah 35,66 dan rata-rata koping suami yang menghadapi persalinan istri secara seksio caesarea adalah 12,46 sedangkan rata-rata koping suami yang menghadapi koping suami yang menghadapi persalinan istri secara normal adalah 13,53. Hasil penelitian dari peneliti

[28]Aminatus Sadiah," Tingkat Kecemasan Suami Terhadap Gangguan Morning Sickness Ibu Hamil Primigravida Trimester I Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur," (Jakarta: Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014)

[29]Faiz Yunanto," Perbedaan Tingkat Kecemasan Suami terhadap Persalinan Istri Risiko Tinggi Primigravida Dengan Multigravida Pada Trimester ketiga Di RSUD Dr. Moewardi," (Surakarta: Univ. Sebelas Maret, 2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ditemukan adanya perbedaan tingkat kecemasan suami dalam menghadapi proses persalinan istri secara seksio caesarea dan normal dan tidak ada perbedaan koping suami dalam menghadapi proses persalinan istri secara seksio caesarea dan normal.[30]

Normalia Nova Monicasari (2015) melakukan penelitian bertujuan mengetahui keterlibatan dukungan suami siaga dalam pendampingan kehamilan. Metode yang digunakan adalah deksriptif dengan teknik menggunakan teknik sampling yakni total sampling. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden menyatakan bahwa suami yang mendukung dalam melakukan pendampingan kehamilan sejumlah 23 (77%) responden, dan yang tidak mendukung 7 (23%) responden.[31]

Yuliana (2015) melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan suami siaga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dengan jenis desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional.* Hasil penelitian bahwa suami ibu primigravida dalam menghadapi persalinan yang siaga masing-masing sebanyak 28 orang (50,0%). Tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan sebagian besar cemas sedang yaitu sebanyak 33 orang (58,9). Ada hubungan suami siaga dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan.[32]

Penulis mengambil sebagai tinjauan penelitian terdahulu pada skripsi diatas dari skripsi pertama sampai kelima mempunyai persamaan dan perbedaan, dimana

[30]Ika Febriani Pandiangan, "Tingkat Kecemasan Suami dan Koping Suami dalam Menghadapi Proses Persalinan Istri Secara Seksio Caesarea dan Normal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Natama Tebing Tinggi", (Medan: Univ. Sumatera Utara, 2014)

[31]Normalia Nova Monicasari, "Dukungan Suami Siaga dalam Pendampingan Kehamilan", (Ponorogo: Univ. Muhammadiyah Ponorogo 2015)

[32]Yuliana,"Hubungan Suami Siaga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang," (Semarang: STIKES Ngudi waluyo Ungaran 2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

persamaan adalah sumber penelitian fokus pada suami dan kesiagaan suami. sedangkan perbedaanya adalah dari segi pembahasan di kajian pustaka tidaklah sama, melainkan berbeda dengan penelitian sebelumnya, kemudian dilihat dari variabel-variabel yang digunakan penulis ingin mengetahui tentang "Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri". Dimana pada penelitian ini untuk mengetahui kecemasan suami terdapat hubungan dengan kesiagaan suami.

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, digunakan kerangka pikir sebagai jalur dalam penelitian. Kerangka pikir ini akan menjadi jalur atau konsep untuk memahami isi dalam penelitian karya ilmiah ini.

Penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh kecemasan suami terhadap kesiagaan suami. Penelitian ini menjelaskan mengenai beberapa aspek yang dapat penulis jadikan sebuah kerangka pikir untuk dapat mempermudah penulis dalam penelitian. Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

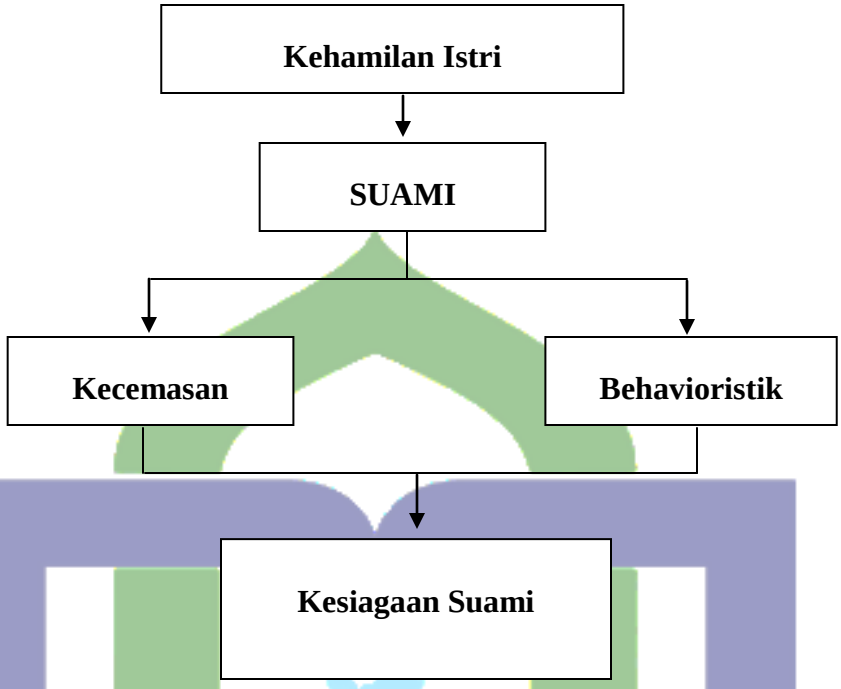

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu masalah. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.[33]

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri atas dua kata yaitu *hypo* yang berarti sementara dan *thesis* yang berarti pernyataan atau teori karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu dilakukan uji kebenarannya.[34] Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Kecemasan suami) terhadap variabel Y (Kesiagaan suami), maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

[33]S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. 7; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 67.
[34]Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. 6; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 162.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H1: Ada hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri

Dari hipotesis di atas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan. Untuk itu penulis sepakat dengan pernyataan H1 di atas. Adapun untuk kebenarannya, maka akan di buktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di lapangan.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pembaca memahami maksud dari penelitian ini dan akhirnya dapat memberi gambaran tentang arah dari penelitian yang di maksud dalam judul penelitian "Hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada kehamilan istri". Maka penulis akan menguraikan defenisi operasional sebagai berikut:

2.5.1 Pengertian Kecemasan Suami

Kecemasan suami adalah adanya rasa khawatir, rasa cemas pada kondisi istri yang sedang merasakan kesakitan yang berupa keluhan-keluhan seputar kehamilannya istri. Berdampak kepada kondisi psikologis suami yang baik secara aspek kognitif, emosional hingga behavioral.

2.5.1 Pengertian Kesiagaan Suami

Kesiagaan suami/ suami siaga adalah bentuk perhatian yang diberikan suami kepada istrinya. Seperti SIAGA (Siap, Antar, Jaga). Siap yang dimaksud yakni siap secara fisik, mental maupun financial. Antar dimaksud mengantar istri untuk memeriksa kehamilannya. Jaga yang dimaksud dengan suami menjaga istrinya pada masa kehamilan hingga persalinan.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari suatu peraturan-peraturan yang terdapat dalam suatu penelitian. Peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin membahas secara terperinci dan sistematis terhadap sesuatu organisasi atau lembaga yang mana hasilnya akan disajikan dan dilaporkan, apa adanya sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan dengan harapan bahwa penelitian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya Ilmiah.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.[35] Jenis penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka atau bilangan (*numeric)* dengan metodologi deduktif.[36] Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kuantitatif cenderung baku meskipun mahasiswa bersama pembimbing dapat saja melakukan penyesuaian.

Dengan demikian proses penelitian ini senantiasa menggunakan data yang berupa angka, sehingga bila terdapat data yang bersifat kualitatif akan dilakukan proses kuantifikasi sehingga akan memudahkan dalam proses perhitungan-perhitungan.

---

[35]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) h. 53.

[36]STAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* (Parepare :2013).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sehingga untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data, maka desain penelitian menggunakan penelitian menggunakan analisis asosiatif, yaitu mengkaji hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Keterangan:

X = Kecemasan Suami

Y = Kesiagaan Suami

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini yang digunakan sebagai tempat adalah Kota Parepare.

3.2.2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih ±2 bulan lamanya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[37] Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain.

Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Sampel dibuat untuk menentukan sifat (karakteristik) populasi dengan menguji sebagian kecil dari kelompok populasi tersebut yang dianggap representative. Untuk kelompok yang lebih besar disebut populasi dan sebagian dari populasi disebut sampel.

Tabel Data Populasi

No.	Puskesmas	Ibu Hamil
1.	Puskesmas Cempae	134
2.	Puskesmas Lompoe	115
3.	Puskesmas Mario Madising	90
4.	Puskesmas Tonrangeng	98
	Jumlah	437

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[38] Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representative)*.

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehinggah penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 177.

[38]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 177.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

karakteristik tersebut pada elemen populasi.[39] Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu[40].

Untuk lebih memudahkan dalam meneliti untuk memilih sampel, apabila subjeknya kurang dari <100, lebih bagus jika semuanya diambil sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil separuh dari populasi sekitar 10-15%, atau 20-25% atau lebih. Tetapi, semuanya harus disesuaikan dengan kemampuan peneliti, waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki.[41]

Untuk menentukan sampel, maka peneliti memillih suami yang istrinya sedang hamil dengan jumlah total 100 orang.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penelitian. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik. Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau

---

[39]Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*, (Cet ; IV Jakarta: Prenadamedia Grop, 2014), h. 148.

[40]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 56.

[41]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 120.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan apa data dapat dikumpulkan. Disetiap langkah penelitian yang dilakukan atau tentukan penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen penelitian yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh peneliti dari lapangan benar-benar valid.

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya. Kalau alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Namun masih ada satu hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu kualifikasi si pengambil data. Beberapa alat laboratorium juga menuntut dasar pendidikan dan pengalaman tertentu untuk dapat mempergunakannya secara benar.[42]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

3.4.1.1 Angket (Kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian, yang memungkinkan penulis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik seseorang.[43]. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai.[44] Angket berupa pernyataan yang tertulis ditujukan kepada responden atau informan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat informal.

---

[42]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Cet: 11, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), h. 84.

[43]Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Perhitungan Manual & SPSS)* (Cet. II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), h. 117.

[44]Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Cet. 10 ; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Penggunaan alat ukur dibutuhkan dalam mengetahui suatu keadaan mengenai baik atau tidak, berhubungan atau tidak, berpengaruh atau tidak dan lain sebagainya. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Peneliti memilih instrument penelitian sebagai berikut:

3.4.2.1 Instrumen untuk angket adalah blangko angket. Angket ini diberikan kepada suami yang istrinya sedang hamil, dan yang ingin diketahui melalui angket ini adalah pengaruh kecemasan suami terhadap kesiagaan suami pada masa kehamilan istri.

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat sendiri bagi peneliti. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Adapun skala yang digunakan pada instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

seseorang atau sekelompok sossial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan Skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam skala *likert* disusun dengan menggunakan *check list.*

No.	**Pernyataan**	**Jawaban**			
		SL	**SR**	**KK**	**TP**

SL	=	Selalu	diberi skor	4
SR	=	Sering	diberi skor	3
KK	=	Kadang-kadang	diberi skor	2
TP	=	Tidak pernah	diberi skor	1

3.5 Teknik Analis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.[45] Hal-hal yang penting dalam teknik analisis data adalah :

[45]Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 189.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3.5.1 Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam mean, median, modus, dan standar deviasi.

3.5.2 Analisis statistik inferensial digunakan untuk hipotesis yang telah dirumuskan, dengan menggunakan korelasi *product moment* Namun terlebih dahulu penulis melakukan pengujian persyaratan analisis data rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.[46]

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari data angket maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasi dari penelitian.

[46]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. 11; Jakarta: Bumi Aksara, 200), h. 256.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Penentuan kategori dari setiap variabel X dan variabel Y dengan menggunakan kriteria bentuk sebagai berikut.

Nilai A adalah dari 80%-100% kategori sangat tinggi

Nilai B adalah dari 65%-79% kategori tinggi

Nilai C adalah dari 55%-64% kategori sedang

Nilai D adalah dari 45%-54% kategori rendah

Nilai E adalah dari 0%-44% kategori sangat rendah.[47]

PAREPARE

[47]Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), h. 65.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian disajikan dalam bagian yang meliputi data variabel kecemasan suami (X) dan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri (Y). Nilai-nilai ini akan disajikan setelah data diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu nilai rata-rata (mean), median, modus, dan simpangan baku (standar deviasi).

4.1.1 Kecemasan Suami (Variabel X)

4.1.1.1 Deskripsi Data Kecemasan Suami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kecemasan suami berada antara 19 sampai dengan 37, nilai rata-rata sebesar 26.93, median 27.00, modus 27, variansi 13.096, dan standar deviansi 3.619. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variable X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics

		Kecemasan Suami
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		26,93
Median		27,00
Mode		27
Std. Deviation		3,619
Variance		13,096
Range		18
Minimum		19
Maximum		37
Sum		2693

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada penelitian ini dalam kecemasan suami (variabel X) menunjukkan bahwa ada 100 sampel atau responden dalam pembagian angket. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang digunakan dalam SPSS dimana *Missing* pada tabel sebesar 0 yang menandakan tidak ada data yang hilang. Maksudnya bahwa semua sampel atau responden mengisi setiap item yang dibagikan oleh si peneliti. Sehingga data dapat diolah dengan baik.

Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang telah diolah dari data mentah ke SPSS maka tabel di atas mendeskripsikan kecemasan suami (Variabel X) dalam bentuk mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, nilai mininum, nilai maximum, dan sum.

Mean atau nilai rata-rata pada data ini sebesar 26,93 angka ini didapatkan dari hasil nilai total sebesar 2693 kemudian dibagi dengan banyaknya data N=100, maka menghasilkan 2693/100 =26,93 sehingga menunjukkan rata-rata kecemasan yang dialami suami sebesar 26,93.

Median atau nilai tengah sebesar 27,00 angka ini didapatkan dari hasil penyusunan yang terletak di nilai tengah yang tersusun dari jumlah hasil dari jawaban yang di dapatkan kemudian di urutkan dari nilai terkecil ke nilai besar atau bisa juga dengan sebaliknya, dari hasil analisis dapat menunjukkan nilai tengah berada di angka 27,00.

Mode atau modus sebesar 27 angka ini didapatkan dari data yang yang memiliki frekuensi terbesar atau terbanyak dalam suatu kumpulan data. Maksudnya nilai 27 menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami suami terdapat pada nilai 27.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,619 nilai ini didapatkan dari hasil pembagian dimana nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X^2 kemudian dibagi data N dimana data N (n-1). Maksudnya angka diatas menunjukkan bahwa sampel data yang diambil mewakili populasi sebesar 3,619.

Variance/ragam didapatkan nilai yang sebesar 3,619 dikuadratkan menghasilkan sebesar 13,096. Maksud nilai ini menandakan bahwa mewakili nilai sampel yang ada di setiap item kecemasan suami.

Range atau rentang sebesar 18 angka ini dapat dilihat berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah yakni 37-19 = 18. Sehingga kecemasan suami dari data dengan rentang sebesar 18.

Nilai minimum pada tabel sebesar 19 skor dimana pada data tersebut menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan rendah.

Nilai maksimum sebesar 37 nilai ini menunjukkan bahwa suami mengalami kecemasan tinggi.

Sedangkan sum atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 2693.

4.1.1.2 Tabel Item Pernyataan

Bagian ini menampilkan angket dalam bentuk pernyataan yang disajikan kepada 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan 10 item dari variabel X yang akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2: Saya merasa lebih gelisah dari biasanya melihat istri saya mengeluh selama hamil.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	50	50%
SR	Sering	24	24%
KK	Kadang-kadang	24	24%
TP	Tidak Pernah	2	2%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan merasa lebih gelisah dari biasanya dengan melihat istrinya mengeluh selama hamil, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (50%), sering (24%), kadang-kadang (24%), sedangkan tidak pernah (2%).

Tabel. 4.3: Saya merasa badan saya lemas karena melihat kondisi istri selama hamil.

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	28	28%
SR	Sering	28	28%
KK	Kadang-kadang	26	26%
TP	Tidak Pernah	18	18%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan merasa badannya lemas dengan melihat kondisi istrinya selama hamil, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (28%), sering (28%), kadang-kadang (26%), sedangkan tidak pernah (18%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.4: Saya mudah marah dan tersinggung dari biasanya karena menghadapi kehamilan istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	21	21%
SR	Sering	24	24%
KK	Kadang-kadang	21	21%
TP	Tidak Pernah	34	34%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan merasa mudah marah dan tersinggung menghadapi kehamilan istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (21%), sering (24%), kadang-kadang (24%), sedangkan tidak pernah (34%).

Tabel. 4.5: Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat karena merasakan kecemasan yang dirasakan istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	22	22%
SR	Sering	25	25%
KK	Kadang-kadang	37	37%
TP	Tidak Pernah	16	16%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan merasa tangan dingin dan sering basah oleh keringat karena cemas, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (22%), sering (25%), kadang-kadang (37%), sedangkan tidak pernah (16%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.6: Saya menghindari makan-makanan yang kurang sehat demi kesehatan istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	39	39%
SR	Sering	19	19%
KK	Kadang-kadang	25	25%
TP	Tidak Pernah	17	17%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan menghindari makan-makanan yang kurang sehat demi kesehatan istrinya, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (39%), sering (19%), kadang-kadang (25%), sedangkan tidak pernah (17%).

Tabel. 4.7: Saya merasa tertekan selama masa kehamilan istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	37	37%
SR	Sering	17	17%
KK	Kadang-kadang	28	28%
TP	Tidak Pernah	18	18%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan merasa tertekan selama kehamilan istri dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (37%), sering (17%), kadang-kadang (28%), sedangkan tidak pernah (18%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.8: Saya sangat sulit berkonsentrasi selama istri saya hamil

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	32	32%
SR	Sering	21	21%
KK	Kadang-kadang	34	34%
TP	Tidak Pernah	13	13%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan sangat sulit berkonsentrasi selama istri saya hamil dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (32%), sering (21%), kadang-kadang (34%), sedangkan tidak pernah (13%).

Tabel. 4.9: Saya takut dan cemas melihat perubahan fisik istri saya selama hamil

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	31	31%
SR	Sering	23	23%
KK	Kadang-kadang	28	28%
TP	Tidak Pernah	18	18%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan takut dan cemas melihat perubahan fisik istri sselama hamil, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (31%), sering (23%), kadang-kadang (28%), sedangkan tidak pernah (18%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.10: Saya mengalami perasaan yang tidak menentu karena memikirkan resiko kehamilan istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	23	23%
SR	Sering	29	29%
KK	Kadang-kadang	31	31%
TP	Tidak Pernah	17	17%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan mengalami perasaan yang tidak menentu karena memikirkan resiko kehamilan istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (23%), sering (29%), kadang-kadang (31%), sedangkan tidak pernah (17%).

Tabel. 4.11: Saya mengalami kesulitan tidur karena cemas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	32	32%
SR	Sering	22	22%
KK	Kadang-kadang	30	30%
TP	Tidak Pernah	16	16%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa suami yang mengalami kecemasan menyatakan mengalami kesulitan tidur karena cemas, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (32%), sering (22%), kadang-kadang (30%), sedangkan tidak pernah (16%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Skor total variabel kecemasan suami yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 2693, skor teoritik yang tertinggi variabel ini tiap responden adalah 10 x 4 = 40, karena jumlah skor responden 100 responden suami, maka skor kriterium adalah 40 x 100 = 4000. Dengan demikian kecemasan suami pada masa kehamilan istri adalah 2693 : 4000 = 0, 673 atau 67,3% dari kriterium yang ditetapkan, jadi dapat disimpulkan bahwa kecemasan suami pada masa kehamilan istri termasuk kategori **tinggi**.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan suami pada masa kehamilan istri termasuk kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan dilapangan menujukkan bahwa 100 suami yang istrinya sedang hamil yang menjadi sampel terhadap kecemasan suami pada masa kehamilan istri termasuk kategori tinggi.

4.1.2 Kesiagaan Suami (Variabel Y)

4.1.2.1 Deskripsi Data Kesiagaan Suami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kesiagaan suami berada antara 15 sampai dengan 60, nilai rata-rata sebesar 49.97, median 51.00, modus 52, variansi 46.433, dan standar deviansi 6.814. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variable X dapat dilihat pada tabel berikut ini.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics

Kesiagaan Suami

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		49,97
Median		51,00
Mode		52
Std. Deviation		6,814
Variance		46,433
Range		45
Minimum		15
Maximum		60
Sum		4997

Pada penelitian ini dalam kesiagaan suami (variabel Y) menunjukkan bahwa ada 100 sampel atau responden dalam pembagian angket. Hal ini dapat dilihat dari analisis yang digunakan dalam SPSS dimana *Missing* pada tabel sebesar 0 yang menandakan tidak ada data yang hilang. Maksudnya bahwa semua sampel atau responden mengisi setiap item yang dibagikan oleh si peneliti. Sehingga data dapat diolah dengan baik.

Berdasarkan analisis data statistik deskriptif yang telah diolah dari data mentah ke SPSS maka tabel di atas mendeskripsikan kesiagaan suami (Variabel Y) dalam bentuk mean, median, mode, standar deviasi, variance, range, nilai mininum, nilai maximum, dan sum.

Mean atau nilai rata-rata pada data ini sebesar 49,97 angka ini didapatkan dari hasil nilai total sebesar 49,97 kemudian dibagi dengan banyaknya data N=100, maka menghasilkan 4997/100 = 49,97 sehingga menunjukkan rata-rata kesiagaan suami sebesar 49,97.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Median atau nilai tengah sebesar 51,00 angka ini didapatkan dari hasil penyusunan yang terletak di nilai tengah yang tersusun dari jumlah hasil dari jawaban yang di dapatkan kemudian di urutkan dari nilai terkecil ke nilai besar atau bisa juga dengan sebaliknya, dari hasil analisis dapat menunjukkan nilai tengah berada di angka 51,00.

Mode atau modus sebesar 52 angka ini didapatkan dari data yang memiliki frekuensi terbesar atau terbanyak dalam suatu kumpulan data. Maksudnya nilai 52 menunjukkan bahwa kesiagaan suami terdapat pada nilai 52.

Standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,814 nilai ini didapatkan dari hasil pembagian dimana nilai N dikalikan dengan nilai X dikuadratkan kemudian dikurangi dengan nilai X^2 kemudian dibagi data N dimana data N (n-1). Maksudnya angka diatas menunjukkan bahwa sampel data yang diambil mewakili populasi yang sebesar 8,814.

Variance/ragam didapatkan nilai yang sebesar 8,814 dikuadratkan menghasilkan sebesar 46,433. Maksud nilai ini menandakan bahwa mewakili nilai sampel yang ada di setiap item kesiagaan suami.

Range atau rentang sebesar 45 angka ini dapat dilihat berdasarkan nilai tertinggi dikurangi nilai terendah yakni 60-15 = 45. Sehingga kesiagaan suami dari data dengan rentang sebesar 45.

Nilai minimum pada tabel sebesar 15 skor dimana pada data tersebut menunjukkan bahwa kesiagaan suami rendah.

Nilai maksimum sebesar 60 nilai ini menunjukkan bahwa kesiagaan suami tinggi.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai sum atau jumlah total keseluruhan dari hasil yang telah diolah sebesar 4997, nilai ini didapatkan dari total skor per item yang dijumlahkan.

4.1.2.2 Tabel Item Pernyataan

Bagian ini menampilkan angket dalam bentuk pernyataan yang disajikan kepada 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan 15 item dari variabel Y yang akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.13: Saya memberikan dukungan/ semangat kepada istri saya

Pilihan	**Kategori Jawaban**	**Frekuensi**	**Persentase**
SL	Selalu	75	75%
SR	Sering	16	16%
KK	Kadang-kadang	8	8%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa suami menyatakan memberikan dukungan/ semangat kepada istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (75%), sering (16%), kadang-kadang (8%), sedangkan tidak pernah (1%).

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.14: Saya memberikan perhatian dengan cara memuji istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	52	52%
SR	Sering	32	32%
KK	Kadang-kadang	15	15%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa suami menyatakan memberikan perhatian dengan cara memuji istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (52%), sering (32%), kadang-kadang 15%), sedangkan tidak pernah (1%).

Tabel. 4.15: Saya memenuhi kebutuhan istri saya selama hamil

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	57	57%
SR	Sering	30	30%
KK	Kadang-kadang	12	12%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa suami kecemasan menyatakan memenuhi kebutuhan istri selama hamil, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (57%), sering (30%), kadang-kadang (12%), sedangkan tidak pernah (1%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.16: Saya mencari informasi terkait kehamilan istri

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	37	37%
SR	Sering	43	43%
KK	Kadang-kadang	13	13%
TP	Tidak Pernah	7	7%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa suami menyatakan mencari informasi terkait kehamilan istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (37%), sering (43%), kadang-kadang (13%), sedangkan tidak pernah (1%).

Tabel. 4.17: Saya mengantar dan menemani istri saya memeriksa kehamilan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	61	61%
SR	Sering	22	22%
KK	Kadang-kadang	14	14%
TP	Tidak Pernah	3	3%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.17 menunjukkan bahwa suami menyatakan mengantar dan menemani istri memeriksa kehamilan, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (61%), sering (22%), kadang-kadang (14%), sedangkan tidak pernah (3%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.18: Saya menjaga dan melindungi istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	74	74%
SR	Sering	20	20%
KK	Kadang-kadang	4	4%
TP	Tidak Pernah	2	2%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.19 menunjukkan bahwa suami menyatakan menjaga dan melindungi, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (74%), sering (20%), kadang-kadang (4%), sedangkan tidak pernah (2%).

Tabel. 4.20: Saya membantu istri saya ketika istri saya mengalami kesulitan tidur

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	46	46%
SR	Sering	38	38%
KK	Kadang-kadang	15	15%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa suami menyatakan membantu istri ketika istri mengalami kesulitan tidur, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (46%), sering (38%), kadang-kadang (15%), sedangkan tidak pernah (1%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.21: Saya membantu istri saya melakukan pekerjaan rumah

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	37	37%
SR	Sering	38	38%
KK	Kadang-kadang	24	24%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.21 menunjukkan bahwa suami menyatakan membantu istri melakukan pekerjaan rumah, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (37%), sering (38%), kadang-kadang (24%), sedangkan tidak pernah (1%).

Tabel. 4.22: Saya memperlihatkan sikap peduli pada istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	59	59%
SR	Sering	35	35%
KK	Kadang-kadang	5	5%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.22 menunjukkan bahwa suami menyatakan memperlihatkan sikap peduli pada istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (59%), sering (35%), kadang-kadang (5%), sedangkan tidak pernah (1%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.23: Saya mendampingi kemana dan dimana pun istri saya berada

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	44	44%
SR	Sering	37	37%
KK	Kadang-kadang	18	18%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.23 menunjukkan bahwa suami menyatakan Saya mendampingi kemana dan dimana pun istri saya berada, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (44%), sering (37%), kadang-kadang (18%), sedangkan tidak pernah (1%).

Tabel. 4.24: Saya menjaga makanan istri saya demi kesehatan istri saya

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	56	56%
SR	Sering	30	30%
KK	Kadang-kadang	13	13%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan bahwa suami menyatakan Saya menjaga makanan istri saya demi kesehatan istri saya, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (56%), sering (30%), kadang-kadang (13%), sedangkan tidak pernah (1%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.25: Saya membantu meringankan keluhan istri selama kehamilan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	40	40%
SR	Sering	41	41%
KK	Kadang-kadang	15	15%
TP	Tidak Pernah	4	4%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.25 menunjukkan bahwa suami menyatakan membantu meringankan keluhan istri selama kehamilan, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (40%), sering (41%), kadang-kadang (15%), sedangkan tidak pernah (4%).

Tabel. 4.26: Saya mempersiapkan diri untuk memahami perubahan sikap istri

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	49	49%
SR	Sering	33	33%
KK	Kadang-kadang	14	14%
TP	Tidak Pernah	4	4%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.26 menunjukkan bahwa suami menyatakan mempersiapkan diri untuk memahami perubahan sikap istri, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (49%), sering (33%), kadang-kadang (14%), sedangkan tidak pernah (4%).

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel. 4.27: Saya mendampingi istri saya apabila merasakan cemas

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	55	55%
SR	Sering	31	31%
KK	Kadang-kadang	13	13%
TP	Tidak Pernah	1	1%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.27 menunjukkan bahwa suami menyatakan mendampingi istri saya apabila merasakan cemas, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (55%), sering (31%), kadang-kadang (13%), sedangkan tidak pernah (1%).

Tabel. 4.28: Saya mengajak istri saya berdiskusi tentang tempat persalinan

Pilihan	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
SL	Selalu	37	37%
SR	Sering	31	31%
KK	Kadang-kadang	25	25%
TP	Tidak Pernah	7	7%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan Tabel 4. 28 menunjukkan bahwa suami menyatakan mengajak istri berdiskusi tentang tempat persalinan, dapat dilihat dari jumlah persentase selalu (37%), sering (31%), kadang-kadang (25%), sedangkan tidak pernah (7%).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Skor total variabel kesiagaan suami yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 4997, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 15 x 4 = 60, karena jumlah responden 100 orang, maka skor kriterium adalah 60 x 100 = 6000. Dengan demikian, kesiagaan suami adalah 4997 : 6000 = 0,832 atau 83,2% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kategori sangat tinggi.

4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan kecemasan suami (X) dengan kesiagaan suami (Y) adalah dengan menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut.

Berdasarkan data tabulasi variabel X dan variabel Y, maka diketahui :

Rata-rata $\sum x$ = 2693 : 100 = 26,93

Rata-rata $\sum y$ = 4997 : 100 = 49,97

$\sum x^2$ = 73819

$\sum y^2$ = 254297

$\sum xy$ = 134409

Dan ditanyakan r_{xy} ?

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Selanjutnya dmasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2 y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{134409}{\sqrt{(\sum(73819)(254297)}}$$

$$r_{xy} = \frac{134409}{\sqrt{18771950243}}$$

$$r_{xy} = \frac{134409}{13701076688713}$$

r_{xy} = 0,9810104932

r_{xy} = 0,981

Jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{\text{tabel,}}$ (rh≥rt) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Akan tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari $r_{\text{tabel,}}$ maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh r_{hitung} = 0,981 ≥ r_{tabel} =0,195 pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima**.** Berarti, terdapat kolerasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. sehingga, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Data penelitian menujukkan terdapat korelasi bahwa kecemasan suami berhubungan dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri. Setiap suami akan merasa tertekan ketika dihadapkan oleh situasi yang tidak mendukung dirinya, salah satu yakni suami kurang mampu untuk bisa mengontrol emosi karena disebabkan adanya kecemasan yang dialaminya. Menurut Kartini dan Kartono juga mendefinisikan bahwa kecemasan merupakan semacam kegelisahan-kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas, yang difus atau baur. Kata cemas sering diganti rasa takut dalam arti khusus, yaitu takut berdasarkan objeknya yang samar-samar. Akan tetapi, arti kejiwaan atau psikis, cemas mempunyai pengertian yang berhubungan dengan gangguan mental atau perasaan yang bercampur aduk terutama pada tekanan-tekanan.[48] Kecemasan dapat membuat suami merasakan khawatiran dalam diri baik secara fisik dan psikis.

Kecemasan suami yang dialami dapat mempengaruhi kondisi fisik maupun psikis. Kondisi ini dapat menyebabkan bahwa semakin suami merasa cemas dan tertekan maka suami akan lebih berupaya dalam mempertahankan atau memproyeksi dirinya sendiri. Menurut Sigmund Freud dalam pendekatan psikoanalitik mengemukakan bahwa kecemasan adalah suatu keadaan tegang termotivasi kita untuk berbuat sesuatu, sehingga dalam konsep psikonalitik ada tiga komponen utama yakni id, ego dan superego. Dalam hal ini suami harus bisa menangani resisten-resisten dan pertahanan-pertahanan. Mekanisme-mekanisme ego membantu suami dalam mengatasi kecemasan dan mencegah terlukanya ego. Mekanisme-mekanisme

[48]Kartini Kartono, *Patalogi Sosial 3: Gangguan-gangguan Kejiwaan* (Cet. 6; Jakarta: CV Rajagrafindo Persada, 2011), h.129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pertahanan ego tidak selalu patalogis dan bisa memiliki nilai penyesuaian jika tidak menjadi suatu pola hidup untuk menghindari kenyataan.

Mempertahankan suatu keadaan agar tetap rasional dari kecemasan yang di alami suami pada masa kehamilan istri sangat wajar bagi para suami. Akan tetapi suami juga harus melakukan suatu tindakan agar dapat mengurangi rasa cemas yang dialaminya dengan cara memproyeksi diri. Sebagaimana yang dikatakan oleh teori Freud menjelaskan tentang mekanisme pertahanan diri dalam pengurangan ketegangan atau sistem hemeostatis. Salah satu bentuk mekanisme pertahanan ego dengan cara memproyeksi diri. Proyeksi adalah mengalamatkan sifat-sifat tertentu yang tidak bisa diterima oleh ego kepada orang lain. Seseorang melihat pada diri orang lain hal-hal yang tidak disukai dan tidak bisa menerima adanya hal-hal itu yang ada pada dirinya sendiri.[49] Proyeksi ini bisa merupakan upaya dalam mempertahankan atau mengontrol kecemasan yang berupa rasa khawatir dan takut.

Gejala-gejala kecemasan merupakan perihal yang mengenai peristiwa yang dimunculkan pada saat mengalami kecemasan. Menurut Jeffrey S. Nevid Ada tiga gejala-gejala yang dapat dirasakan yakni kecemasan fisik, kecemasan behavioral, dan kecemasan kognitif.

Kecemasan fisik merupakan suatu gejala atau tanda-tanda yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau badan sehingga dapat diamati melalui alat indera. Adapun gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.

[49]Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi* (Cet.7; Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h.18.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kecemasan behavioral merupakan adanya perubahan sikap atau perilaku yang disebabkan oleh stimulus dengan respon. Stimulus atau rangsangan terjadi apabila seseorang ditempatkan pada suatu kejadian yang tidak dapat dihadapi sehingga pada kejadian tersebut seseorang akan mengalami sebuah kecemasan yang berdampak kepada perilaku/behavioral. Beberapa perilaku yang dapat dimunculkan ketika seseorang mengalami sebuah kecemasan behavioral, diantarannya yakni adanya perilaku menghindar, terguncang, perilaku melekat dan *dependen* atau ketergantungan.

Kecemasan kognitif merupakan suatu masalah yang berasal dari adanya pemikiran-pemikiran yang irasional sehingga menimbulkan suatu pemikiran yang negatif terhadap masalah yang mengganggunya. Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

Kecemasan fisik dapat dilihat bahwa suami lebih merasa gelisah, lemas, mudah marah dan tersinggung dan sering berkeringat selama istrinya hamil. Hal ini menandakan bahwa ada kecemasan fisik yang dirasakan oleh suami itu sendiri. Kecemasan behavioral dapat dilihat bahwa suami sangat menjaga dan menghindari makan-makanan yang kurang sehat demi kesehatan istrinya dan calon bayinya. Kemudian kecemasan kognitif menandakan bahwa adanya tekanan yang dirasakan, sangat sulit berkonsentrasi, ada perasaan takut dan cemas, perasaan yang tidak menentu atau tidak jelas dan mengalami kesulitan tidur selama istrinya hamil.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tingkat kecemasan menandakan adanya penyebab gejala-gejala yang dirasakan oleh suami atas ketidakmampuan dalam suatu kondisi yang tidak nyaman. Menurut Gail W. Stuart yang membagi kecemasan dalam empat tingkatan yakni: kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan kecemasan panik.

Dalam masa kehamilan istri tidak dapat dipungkiri bahwa suami akan merasakan yang namanya kecemasan pada dirinya sendiri dengan melihat situasi dan kondisi yang dirasakan oleh istri. Dalam pendekatan kognitif pikiran seseorang memberikan gambaran tentang rangkaian kejadian yang didalam kesadarannya. Gejala perilaku yang berlainan yang menyimpang dan jauh dari fitrahnya sebagai manusia. Pendekatan kognitif dimana pikiran-pikiran yang irasional menjadi rasional.[50] Hal ini menujukkan bahwa pemikiran yang irasional memicu munculnya kecemasan.

Sebagaimana pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika faiz Yunanto dalam penelitiannya mengenai perbedaan tingkat kecemasan suami terhadap persalinan istri dengan resiko tinggi pramigravida dengan multigravida pada trimester ketiga. Penelitian ini menjukkan bahwa adanya kecemasan yang dirasakan oleh suami pada menjelang proses persalinan istri pada tahap trimester ketiga.[51]

Penelitian kecemasan suami yang dilakukan oleh Ika Febriani mengenai tingkat kecemasan suami dan koping suami dalam menghadapi proses persalinan istri secara *seksio caesara* dan normal menunjukkan bahwa adanya kecemasan yang

[50]Risdawati Siregar,"Pendekatan Kognitif (Konseling Rasional Emotif) dalam Proses Konseling Islam,"*Hikmah* 7, no. 1), h. 3.

[51]Faiz Yunanto, "Perbedaan Tingkat Kecemasan Suami terhadap Persalinan Istri Risiko Tinggi Primigravida Dengan Multigravida Pada Trimester ketiga Di RSUD Dr. Moewardi," (Surakarta: Univ. Sebelas Maret, 2013)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dialami oleh suami dalam menghadapi proses persalinan.[52] Dan peneltian yang dilakukan oleh Aminatus Sadiah mengenai tingkat kecemasan suami terhadap gangguan *morning sickness* dalam penelitiannya bahwa ada kecemasan yang dirasakan oleh suami pada trimester pertama istri yang sedang hamil sebagian besar kecemasan suami pada tingkat cemas ringan.[53]

Penyebab kecemasan yang dirasakan oleh suami dapat di pengaruhi oleh faktor-faktor. Misalkan cemas memikirkan kesehatan bayi yang ada dalam kandungan sang istrinya, adanya sebuah pengharapan akan jenis kelamin dimana setiap pasangan suami istri sangat menantikan jenis kelamin baik itu cowok ataupun cewek, bertambahnya akan pemenuhan tanggung jawab secara finansial secara ekonomi dimana suami harus bisa memenuhi atau menyiapkan apa yang menjadi tanggung jawabnya, dan cemas akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti anak yang lahir prematur atau cacat.

Kecemasan yang yang dirasakan oleh suami dapat dilihat dari item-item yang telah di isi dalam angket. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang kecemasan suami kota Parepare menunjukkan bahwa kecemasan suami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kecemasan suami berada antara 19 sampai dengan 37, nilai rata-rata sebesar 26.93, median 27.00, modus 27, variansi 13.096, dan standar deviansi 3.619.

Skor total variabel kecemasan suami yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 2693, skor teoritik yang tertinggi variabel ini tiap responden adalah 10 x 4 =

[52]Ika Febriani Pandiangan, "Tingkat Kecemasan Suami dan Koping Suami dalam Menghadapi Proses Persalinan Istri Secara Seksio Caesarea dan Normal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Natama Tebing Tinggi," (Medan: Univ. Sumatera Utara, 2014)

[53]Aminatus Sadiah, "Tingkat Kecemasan Suami Terhadap Gangguan Morning Sickness Ibu Hamil Primigravida Trimester I Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur," (Jakarta: Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

40, karena jumlah skor responden 100 responden suami, maka skor kriterium adalah 40 x 100 = 4000. Dengan demikian kecemasan suami pada masa kehamilan istri adalah 2693 : 4000 = 0, 673 atau 67,3% dari kriterium yang ditetapkan, jadi dapat disimpulkan bahwa kecemasan suami pada masa kehamilan istri termasuk kategori tinggi.

Kecemasan suami harus mengimbangi dengan dukungan dari suami untuk istrinya dimana seorang suami harus selalu mendampingi pada masa-masa kehamilan hingga persalinan. Menjadi suami yang harus siap dari segala hal seperti memenuhi kebutuhan. Salah satu yang harus dilakukan oleh suami siaga diantaranya selalu dapat mengambil keputusan sigap dan siap (siap, antar, jaga). Jangan sampai istri mendapatkan penanganan yang terlambat.

Dukungan suami bagi istri yang sedang hamil sangat penting pada saat kehamilannya. Suami yang melibatkan dirinya selama kehamilan isrinya akan memberikan dampak positif bagi istri dan calon bayinya. Dukungan suami dapat dilihat pada saat suami mampu menjadi siap siaga.

Bentuk-bentuk dukungan suami bukan hanya dari sisi finacial semata, namun bisa berupa cinta kasih, menanamkan kepercayaan pada diri istri, selalu berkomunikasi terbuka dan jujur, menunjukkan sikap peduli perhatian dan tanggung jawab. Menurut sarifino ada empat bentuk dukungan yang perlu dilakukan oleh suami yakni: dukungan emosional, penghargaaan instrumental dan informasi.

Dukungan emosional merupakan bentuk ekspresi rasa empati dan kepedulian terhadap individu dimana seorang suami harus lebih menjadi pendengar pasif untuk istri dengan mendengarkan segala keluh kesah pada kehamilannya. Dukungan penghargaan merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh suami dalam

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memberikan pujian dan apresiasi yang positif . Dukungan instrumental adalah berupa pemberi bantuan secara langsung berupa bantuan materi atau tindakan membantu lainnya seperti mengantarkan istri memeriksa kehamilan. Dukungan infomasi adalah dukungan yang lebih cenderung memberikan nasehat, pengarahan saran, atau adanya umpan balik tentang bagaimana cara menyelesaian permasalahan yang di hadapi.[54] Dukungan dapat membuat istri melewati masa-masa kehamilan hingga persalinan dengan baik.

Hal-hal yang dilakukan suami kepada istrinya yakni dimana suami harus lebih mampu memahami perubahan istrinya sehingga dapat menyesuaikan apa yang diinginkan istri tanpa membuat istri tersinggung, membantu dan melayani istri dimana suami harus bisa menciptakan kenyaman dan bisa membuat istrinya bahagia demi keselamatan istri dan kesehatan janin yang ada dalam kandungannya, dan terus menerus mendukung istrinya.

Peran suami siaga dalam masa kehamilan istri dapat meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam masa kehamilannya hingga persalinan. Keterlibatan suami pada masa saat istri dapat juga mengatasi permasalahan yang terjadi pada istri. Membantu mempertahankan dan meningkatkan kesehatan istri yang sedang hamil:

1. Memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri.
2. Mengajak dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan kefasilitas kesehatan terdekat minimal 4 kali.
3. Memenuhi kebutuhan gizi bagi istrinya agar tidak terjadi anemia dan memperoleh istirahat yang cukup.

[54]Riani Putriyani dan Ratih Arruum Listiyandini, ”Peran Dukungan Suami bagi Kesehatan Psikologis Jurnali Perempuan,” *Psikologis* 6 no.1, 2018), h.39

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Mempelajari gejala komplikasi pada kehamilan seperti darah tinggi, kaki bengkak, pendarahan, konsultasi dalam melahirkan, infeksi, dan sebagainya.
5. Menyiapkan biaya transportasi.
6. Melakukan rujukan fasilitasi kesehatan yang lengkap sedini mungkin apabila terjadi hal-hal yang menyangkut kesehatan kehamilan dan kesehatan janin.
7. Menentukan tempat persalinan sesuai dengan kemampuan dan kondisi daerah.

Pentingnya kesiagaan suami pada masa kehamilan istri agar suami dapat memberikan yang terbaik untuk istrinya dengan cara memberi perhatian yang lebih banyak agar tidak membuat hal-hal yang tidak di inginkan seperti keterlambatan pertolongan pertama pada istri yang sedang hamil. Sebagaimana pada penelitian yang dilakukan oleh Lia Mulyanti dan dkk mengenai hubungan dukungan suami pada ibu hamil ANC menujukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami pad ibu hamil yang dengan kunjungan ANC. Hal ini dilihat dari hasil yang di peroleh responden 17 ibu hamil yang tidak didukung oleh suaminya melakukan kunjungan secara tidak baik. Sedangkan dari 13 ibu hamil yang di dukung oleh suaminya melakukan kunjungan dengan baik.[55]

Pendampingan suami merupakan bentuk dukungan dalam suami siaga dimana suami harus bisa menjaga istriya dengan baik. Peran yang dilakukan suami sangat berpengaruh pada kehamilan istri. Sebagaimana pada penelitian Nova monicasari yang telah melakukan penelitian mengenai keterlibatan dukungan suami siaga dalam dampingan kehamilan menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan terhadap

[55]Suparni, Ermi Nurlela & Anik Wahidah Rahmah, ”Dukungan Suami Pada Persalinan Preklamasi,” *Ilmiah Kesehatan* 9 no.2, 2016), h.2.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

30 responden menyatakan bahwa suami yang mendukung istrinya dalam pendampingan kehamilan sangatlah berperan dalam masa kehamilan hingga persalinan.[56]

Masa kehamilan istri merupakan masa tegang bagi setiap pasangan suami istri dimana bukan hanya suami yang akan merasakan cemas akan tetapi istri yang lebih merasa cemas karena adanya permasalahan baik fisik maupun psikis sang istri. Akan tetapi suami harus bisa mengurangi kecemasan yang dirasakannya begitupula sang istri. Sebagaimana penelitian Yuliana yang mengatakan bahwa ada hubungan suami siaga dengan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil trimester akhir.[57] Dari penelitian yang dilakukannya dapat dilihat bahwa suami siaga sangat dibutuhkan bagi istri agar dapat mengurangi kecemasan ibu hamil.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh kesiagaan suami pada masa kehamilan istri dengan membantu mengatasi rasa cemas dan takut, memuji istri, meringankan keluhan yang dialami, menemani istri ketika mengalami kesulitan tidur, mendampingi dan mengantar istri periksa kandungan dan selalu berpatisipasi mengenai kehamilan istri.

Hal ini dapat dilihat bahwa kesiagaan suami memang sangat berperan bagi kehamilan istri, hal ini dapat dilihat dari berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang kesiagaan suami di kota Parepare menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kesiagaan suami berada antara 15 sampai dengan 60, nilai rata-

[56]Normalia Nova Monicasari, "Dukungan Suami Siaga dalam Pendampingan Kehamilan," (Ponorogo: Univ. Muhammadiyah Ponorogo, 2015)

[57]Yuliana,"Hubungan Suami Siaga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang," (Semarang: STIKES Ngudi waluyo Ungaran 2015)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

rata sebesar 49.97, median 51.00, modus 52, variansi 46.433, dan standar deviansi 6.814

Skor total variabel kesiagaan suami yang di peroleh dari hasil penelitian adalah 4997, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 15 x 4 = 60, karena jumlah responden 100 orang, maka skor kriterium adalah 60 x 100 = 6000. Dengan demikian, kesiagaan suami adalah 4997 : 6000 = 0,832 atau 83,2% dari kriterium yang ditetapkan jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kategori sangat tinggi.

Selama masa kehamilan istri suami akan merasakan adanya perasaan cemas yang biasanya muncul apabila suami tidak dapat menetralisasikan emosinya dengan baik disebabkan adanya perasaan yang was-was, takut, khawatir sehingga dapat mempengaruhi suami untuk lebih siap siaga dalam hal ini. Munculnya kecemasan dapat membuat suami menjadi suami siaga yakni siap, antar, dan jaga.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa dalam tingkat kehamilan ada yang dinamakan trimester pertama, trimester kedua dan trimester ketiga. Dimana trimester pertama (0-3 bulan) berdasarkan kuesioner yang dibagikan terdapat 20 orang suami yang istrinya sedang hamil dengan tingkat kecemasan yang dirasakan suami dalam kategori ringan dan tingkat kesaigaan suaminya bisa dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat bahwa kehamilan istri yang masih sangat muda terdapat kecemasan dan kesiagaan suami. Pada trimester kedua (4-6 bulan) berdasarkan kuesioner menunjukkan bahwa suami yang istrinya memasuki trimester ini terdapat 25 orang suami. Berdasarkan trimester menunjukkan adanya peningkatan kecemasan yang dirasakan suami dengan melihat adanya perubahan fisik secara signifikan dari trimester sebelumnya sehingga kesiapan suami lebih tinggi. Pada trimester ketiga (5-

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9 bulan) terdapat 65 orang suami yang dibagikan menunjukkan bahwa kecemasan berada di tingkat yang tinggi dan begitupula kesiagaan suami yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa ada hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare, karena semakin tinggi kecemasan suami, maka semakin tinggi pula kesiagaan suami . Jadi, dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni 0,981> 0,195. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara kecemasan suami dengan kesiagaan suami. Data tersebut juga diperkuat oleh hasil pengujian hipotesis dengan hasil uji keberartian dengan α = 0,05 dan dk = 100 diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel,}$ yaitu r_{hitun} = 0,981 sedangkan $_{tabel}$= 0, 195 Jadi, H_1 diterima. Dengan diterimanya H_1.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang diuraikan dalam skripsi ini, yang dibahas mengenai kecemasan suami terhadap kesiagaan suami pada masa kehamilan istri, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kecemasan suami berhubungan secara signifikan dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare dengan perolehan r_{hitung} = 0,981 $\geq$ r_{tabel} = 0,195 pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima**.** Bahwa, berarti pula terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. yang menunjukkan, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan kecemasan suami dengan kesiagaan suami pada masa kehamilan istri kota Parepare.

5.2 Saran

5.2.1 Kepada suami agar kiranya mampu dalam mengontrol kecemasan yang dialaminya dengan menunjukkan sikap kesiagaannya pada kehamillan istrinya, sehingga dapat menunjang kesehatan fisik dan mental istri dari masa kehamilan hingga persalinan nantinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, Dona Fitri & Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor* 5 no. 2.

Aprisanditya, Annie dan Elfida, Diana. 2012. Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Psikologi* 8 no.2.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Cet.11; Jakarta: Bumi Aksara.

Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Bastaman, Hanna Djumhana. 2011. *Integrasi Psikologi Dengan Islam: Menuju Psikologi Islami.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi.* Cet.7; Bandung: PT Refika Aditama.

Darajat, Zakiah. 1996. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Toko Agung.

Depertemen Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Cv Penerbit Diponegoro.

Drever, James. 1988. *Kamus Psikologi, ter. Nanci Simajuntak*. Jakarta: Bina Aksara.

Erdian, Risa. *Pengertian Suami Siaga*: https://id.scribd.com/document/356395142/ Pengertian-Suami-Siaga diakses pada tanggal 29 Maret 2019.

F. Oltmants, Thomas dan E. Emery, Robert.. 2013. *Psikologi Abnormal.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hariyadi dan Kartika. 2015. Hubungan Antara Dukungan Suami Selama Kehamilan Trimester III Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan," *Keperawatan dan Kebidanan* 7 no. 1.

Hartono dan Soedarmadji, Boy. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

http://www.depkes.go.id/development/site/jknindex.php?cid=untuk-menurunkan-angka-kematian-ibu-dan-kematian-bayi-perlu-kerja-keras.html. diakses 12 Maret 2019.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan.* Cet.1; Jakarta: Kencana.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Jamaludin, Adon Nasrullah.2016. *Dasar-Dasar Patalogi Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Kartono, Kartini. 2011. *Patalogi Sosial 3: Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Cet. 6; Jakarta: CV Rajagrafindo Persada.

KBBI Online di Akses di https://kbbi.kemdikbud.go.id

Kumiati, Anna, Ching-Min Chen, dkk. 2017. Suami Siaga: Male Engagement In Maternal Health Indonesia", *Health Policy and Planning* 0 no.0.

Mariyam dan Kurniawan, Arif. 2008. Faktor-faktor Yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Terkait Hospitalisasi Anak Usia Tooler Di BRSD RAA Soewonso Pati. *Keperawatan* 1 no. 2.

Monicasari, Normalia Nova. 2015. Dukungan Suami Siaga dalam Pendampingan Kehamilan. Ponorogo: Univ. Muhammadiyah Ponorogo.

Mulyanti, Lia Mudrikatun, dan Sawitry. 2013. Hubungan Dukungan Suami Ibu hamil dengan Kunjungan Di Rumah Sakit Bhakti. *Kebidanan* 2 no.1.

Narbuko, Cholid. 2009. *Metode Penelitian*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Pandiangan, Ika Febriani. 2014. Tingkat Kecemasan Suami dan Koping Suami dalam Menghadapi Proses Persalinan Istri Secara Seksio Caesarea dan Normal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Natama Tebing Tinggi. Medan: Univ. Sumatera Utara.

Priyanti, Sari. Dukungan Suami terhadap kecemasan Ibu Primigravida Pre Operasi Section Caesaia. Diakses di http://103.38.103.27/lppm/index.php/publikasi_view/241/0. Pada tanggal 27 Maret 2019.

Putriyani, Riani dan Arruum Listiyandini, Ratih. 2018. Peran Dukungan Suami bagi Kesehatan Psikologis Jurnali Perempuan. *Psikologis* 6 no.1.

Ridwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. VI; Bandung: Alfabeta.

Roisa, Eka dan Syahrul, Fahriani. 2014. Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. *Berkala Epidemiologi* 2 no. 1.

S. Margono. 2009. Metode *Penelitian Pendidikan*. Cet. 7; Jakarta: Rineka Cipta.

S. Reber, Arthur & S. Reber, Emily. 2016. *Kamus Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sadiah, Aminatus. 2014. Tingkat Kecemasan Suami Terhadap Gangguan Morning Sickness Ibu Hamil Primigravida Trimester I Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur. Jakarta: Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Safaria, Triantoro dan Saputra, Nofrans Eka. 2012. *Manajemen Emosi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Siregar, Risdawati. 2013. Pendekatan Kognitif (Konseling Rasional Emotif) dalam Proses Konseling Islam. *Hikmah* 7 no. 1.

Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif (Perhitungan Manual & SPSS)*. Cet. 2; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

STAIN Parepare. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparni, Nurlela, Ermi & Rahmah, Anik Wahidah.2016. Dukungan Suami Pada Persalinan Preklamasi, *Ilmiah Kesehatan* 9 no.2.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metode Penelitian*. Cet: 11, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yuliana. 2015. Hubungan Suami Siaga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Sumowono Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Semarang: STIKES Ngudi waluyo Ungaran.

Yunanto, Faiz. 2013. Perbedaan Tingkat Kecemasan Suami Terhadap Persalinan Istri Risiko Tinggi Primigravida Dengan Multigravida Pada Trimester ketiga Di RSUD Dr. Moewardi. Surakarta: Univ. Sebelas Maret.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 1

LEMBAR KUESIONER (ANGKET)

HUBUNGAN KECEMASAN SUAMI DENGAN KESIAGAAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE

A. Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan yang diberikan dengan baik sehingga bisa dimengerti
2. Semua pernyataan harus dijawab dengan jujur.
3. Tiap satu pernyataan harus diisi dengan satu jawaban.
4. Bila ada yang kurang dimengerti dapat ditanyakan kepada peneliti.
5. Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi angket ini diucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

No. Responden	:		Tanggal pengisian	:	
Nama suami	:		Nama istri	:	
Usia	:		Usia	:	
Pendidikan	:		Pendidikan	:	
Pekerjaan	:		Pekerjaan	:	
No. Hp	:		Usia kehamilan istri	:	

Berilah tanda check list (√) pada kotak penilaian yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

A. Kuosioner Kecemasan

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai. Ket:

SL: Selalu SR: Sering KD: Kadang-kadang TP: Tidak pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya merasa lebih gelisah dari biasanya melihat istri saya mengeluh selama hamil				
2.	Saya merasa badan saya lemas karena melihat kondisi istri selama hamil				
3.	Saya mudah marah dan tersinggung dari biasanya karena menghadapi kehamilan istri saya				
4.	Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat karena merasakan kecemasan yang dirasakan istri saya				
5.	Saya menghindari makan-makanan yang kurang sehat demi kesehatan istri saya				
6.	Saya merasa tertekan selama masa kehamilan istri saya				
7.	Saya sangat sulit berkonsentrasi selama istri saya hamil				
8.	Saya takut dan cemas melihat perubahan fisik istri saya selama hamil				
9.	Saya mengalami perasaan yang tidak menentu karena memikirkan resiko kehamilan istri saya				
10.	Saya mengalami kesulitan tidur karena cemas				

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Kuosioner Kesiagaan Suami

Berilah tanda check list (√) pada jawaban yang anda anggap sesuai. Ket:

SL: Selalu SR: Sering KD: Kadang-kadang TP: Tidak pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya memberikan dukungan/ semangat kepada istri saya				
2.	Saya memberikan perhatian dengan cara memuji istri saya				
3.	Saya memenuhi kebutuhan istri saya selama hamil				
4.	Saya mencari informasi terkait kehamilan istri				
5.	Saya mengantar dan menemani istri saya memeriksa kehamilan				
6.	Saya menjaga dan melindungi istri saya				
7.	Saya membantu istri saya ketika istri saya mengalami kesulitan tidur				
8.	Saya membantu istri saya melakukan pekerjaan rumah				
9.	Saya memperlihatkan sikap peduli pada istri saya				
10.	Saya mendampingi kemana dan dimana pun istri saya berada				
11.	Saya menjaga makanan istri saya demi kesehatan istri saya				
12.	Saya membantu meringankan keluhan istri selama kehamilan				
13.	Saya mempersiapkan diri untuk memahami perubahan sikap istri				
14.	Saya mendampingi istri saya apabila merasakan cemas				
15.	Saya mengajak istri saya berdiskusi tentang tempat persalinan				

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2

TABULASI ANGKET VARIABEL X

No	Responden	Item Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	2	31
2	2	4	2	1	2	4	4	2	2	3	4	28
3	3	4	1	1	4	2	4	4	4	4	4	32
4	4	3	1	2	4	4	3	3	4	3	2	29
5	5	4	3	2	1	4	4	2	1	1	3	25
6	6	4	2	1	4	2	4	4	4	3	4	32
7	7	4	3	1	3	4	2	4	4	4	4	33
8	8	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	30
9	9	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	26
10	10	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	33
11	11	3	2	1	3	1	4	1	1	1	2	19
12	12	2	1	1	2	4	4	2	2	4	4	26
13	13	2	2	2	4	1	2	4	2	2	4	25
14	14	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	31
15	15	4	3	2	2	4	1	1	1	1	1	20
16	16	4	4	1	2	2	2	2	4	2	2	25
17	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
18	18	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	29
19	19	2	1	1	4	3	4	4	2	4	4	29
20	20	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	19
21	21	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	29
22	22	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	24
23	23	2	1	1	4	1	4	2	2	4	2	23

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

24	24	4	4	2	3	4	2	3	3	1	1	27
25	25	4	4	3	3	3	3	1	1	3	2	27
26	26	4	4	4	1	4	1	3	1	3	2	27
27	27	3	2	2	1	4	3	3	2	3	1	24
28	28	4	3	3	1	4	1	3	2	1	1	23
29	29	4	4	3	3	2	1	1	3	2	1	24
30	30	4	4	3	3	4	1	3	1	1	1	25
31	31	4	3	4	2	4	1	1	3	3	2	27
32	32	3	1	1	4	4	2	4	2	4	2	27
33	33	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	22
34	34	4	4	3	1	3	1	1	1	1	3	22
35	35	2	1	1	3	2	4	4	2	4	4	27
36	36	3	3	1	1	4	4	4	1	1	1	23
37	37	3	2	1	4	2	4	2	2	3	3	26
38	38	2	2	1	2	4	4	2	4	3	3	27
39	39	4	3	1	2	4	4	4	3	1	1	27
40	40	2	1	3	4	1	2	2	2	3	4	24
41	41	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25
42	42	3	2	2	2	4	4	4	2	1	2	26
43	43	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	22
44	44	3	2	1	4	1	4	2	2	2	4	25
45	45	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	21
46	46	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	27
47	47	3	1	2	2	1	4	4	4	2	3	26
48	48	2	1	1	2	2	4	4	3	3	2	24
49	49	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	24
50	50	4	2	4	1	3	1	3	1	3	1	23
51	51	4	4	3	2	2	3	2	3	1	2	26
52	52	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	31
53	53	2	4	3	1	3	1	3	1	3	1	22
54	54	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

55	55	3	4	3	1	3	2	4	4	4	2	30
56	56	4	3	1	2	4	4	2	4	2	2	28
57	57	4	2	2	2	3	1	1	1	3	3	22
58	58	4	2	4	2	3	1	3	3	2	1	25
59	59	2	1	1	3	3	1	3	2	3	4	23
60	60	4	1	1	3	4	2	4	3	1	1	24
61	61	4	3	1	2	4	2	2	1	3	1	23
62	62	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	27
63	63	2	2	4	4	2	1	4	3	4	2	28
64	64	4	3	1	2	4	1	2	1	2	3	23
65	65	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	28
66	66	3	1	1	2	1	4	2	4	2	1	21
67	67	1	1	1	4	4	4	4	4	2	4	29
68	68	2	1	1	4	4	4	4	1	3	3	27
69	69	4	4	3	3	2	2	3	1	1	3	26
70	70	3	4	4	1	3	2	3	1	3	3	27
71	71	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	32
72	72	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	33
73	73	2	2	1	4	2	2	4	2	3	3	25
74	74	3	4	2	1	3	3	1	2	4	2	25
75	75	4	4	4	3	4	3	1	3	1	4	31
76	76	4	4	3	2	1	4	4	4	2	3	31
77	77	4	3	3	2	1	4	2	3	2	4	28
78	78	2	3	4	1	4	3	3	2	4	1	27
79	79	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	26
80	80	2	3	3	1	3	2	3	1	4	4	26
81	81	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	33
82	82	2	2	1	4	3	3	1	3	1	3	23
83	83	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	28
84	84	4	3	4	1	3	2	4	4	4	2	31
85	85	4	3	4	3	2	4	4	4	2	3	33
86	86	4	4	3	3	3	1	2	2	4	4	30
87	87	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	32
88	88	4	4	3	4	1	4	2	3	2	2	29

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

89	89	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	33
90	90	4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	30
91	91	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	31
92	92	4	4	3	3	4	3	1	2	2	4	30
93	93	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	32
94	94	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	27
95	95	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	22
96	96	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	31
97	97	4	3	3	1	4	1	4	4	2	2	28
98	98	4	4	4	1	4	1	3	2	2	2	27
99	99	4	4	3	2	3	1	1	3	1	2	24
100	100	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	29
JUMLAH		322	266	232	253	280	216	215	228	258	270	2693

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 3

TABULASI ANGKET VARIABEL Y

No	Responden	Item Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	49
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	53
5	5	4	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	44
6	6	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	1	4	2	41
7	7	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	54
8	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
9	9	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	54
10	10	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	50
11	11	4	3	2	1	4	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	44
12	12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
13	13	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	51
14	14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
16	16	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
17	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	41
19	19	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	52
20	20	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	51
21	21	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	51
22	22	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	49
23	23	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	52
24	24	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	51
25	25	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	49
26	26	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	50
27	27	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	51

CENTRAL LIBRARY OF STATE ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

28	28	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	52
29	29	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	53
30	30	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	52
31	31	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	48
32	32	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	51
33	33	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	49
34	34	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
35	35	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	48
36	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
37	37	4	2	2	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	40
38	38	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	1	2	2	37
39	39	4	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	43
40	40	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	3	38
41	41	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	1	50
42	42	2	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	48
43	43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	38
44	44	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	52
45	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
46	46	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	46
47	47	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	43
48	48	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	44
49	49	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40
50	50	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
51	51	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
52	52	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	48
53	53	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
54	54	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	53
55	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
56	56	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	3	52
57	57	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	56
58	58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57
59	59	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52
60	60	3	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	44
61	61	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	52
62	62	4	2	2	1	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	1	42
63	63	2	4	3	2	1	4	2	2	3	4	3	1	1	2	1	35
64	64	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	52
65	65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY INSTITUTE PAREPARE

66	66	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	52
67	67	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	54
68	68	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	50
69	69	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	50
70	70	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	48
71	71	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	55
72	72	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
73	73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
74	74	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
75	75	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	53
76	76	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	51
77	77	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	40
78	78	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	51
79	79	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	52
80	80	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	56
81	81	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	52
82	82	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	49
83	83	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	50
84	84	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	44
85	85	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	47
86	86	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	52
87	87	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	56
88	88	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	49
89	89	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	31
90	90	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	50
91	91	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	51
92	92	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	54
93	93	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	50
94	94	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	52
95	95	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	48
96	96	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	51
97	97	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	49
98	98	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	51
99	99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	56
100	100	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	53
JUMLAH		365	335	343	310	341	366	329	311	352	324	341	317	327	340	296	4997

CENTRAL LIBRARY IAIN PARE-PARE

LAMPIRAN 4

TABULASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	31	55	961	3025	1705
2	28	60	784	3600	1680
3	32	49	1024	2401	1568
4	29	53	841	2809	1537
5	25	44	625	1936	1100
6	32	41	1024	1681	1312
7	33	54	1089	2916	1782
8	30	59	900	3481	1770
9	26	54	676	2916	1404
10	33	50	1089	2500	1650
11	19	44	361	1936	836
12	26	59	676	3481	1534
13	25	51	625	2601	1275
14	31	60	961	3600	1860
15	20	60	400	3600	1200
16	25	55	625	3025	1375
17	29	45	841	2025	1305
18	29	41	841	1681	1189
19	29	52	841	2704	1508
20	19	51	361	2601	969
21	29	51	841	2601	1479
22	24	49	576	2401	1176
23	23	52	529	2704	1196
24	27	51	729	2601	1377

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

25	27	49	729	2401	1323
26	27	50	729	2500	1350
27	24	51	576	2601	1224
28	23	52	529	2704	1196
29	24	53	576	2809	1272
30	25	52	625	2704	1300
31	27	48	729	2304	1296
32	27	51	729	2601	1377
33	22	49	484	2401	1078
34	22	56	484	3136	1232
35	27	48	729	2304	1296
36	23	60	529	3600	1380
37	26	40	676	1600	1040
38	27	37	729	1369	999
39	27	43	729	1849	1161
40	24	38	576	1444	912
41	25	50	625	2500	1250
42	26	48	676	2304	1248
43	22	38	484	1444	836
44	25	52	625	2704	1300
45	21	60	441	3600	1260
46	27	46	729	2116	1242
47	26	43	676	1849	1118
48	24	44	576	1936	1056
49	24	40	576	1600	960
50	23	58	529	3364	1334
51	26	56	676	3136	1456
52	31	48	961	2304	1488
53	22	55	484	3025	1210
54	37	53	1369	2809	1961
55	30	60	900	3600	1800
56	28	52	784	2704	1456
57	22	56	484	3136	1232

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

58	25	57	625	3249	1425
59	23	52	529	2704	1196
60	24	44	576	1936	1056
61	23	52	529	2704	1196
62	27	42	729	1764	1134
63	28	35	784	1225	980
64	23	52	529	2704	1196
65	28	15	784	225	420
66	21	52	441	2704	1092
67	29	54	841	2916	1566
68	27	50	729	2500	1350
69	26	50	676	2500	1300
70	27	48	729	2304	1296
71	32	55	1024	3025	1760
72	33	54	1089	2916	1782
73	25	56	625	3136	1400
74	25	55	625	3025	1375
75	31	53	961	2809	1643
76	31	51	961	2601	1581
77	28	40	784	1600	1120
78	27	51	729	2601	1377
79	26	52	676	2704	1352
80	26	56	676	3136	1456
81	33	52	1089	2704	1716
82	23	49	529	2401	1127
83	28	50	784	2500	1400
84	31	44	961	1936	1364
85	33	47	1089	2209	1551
86	30	52	900	2704	1560
87	32	56	1024	3136	1792
88	29	49	841	2401	1421
89	33	31	1089	961	1023
90	30	50	900	2500	1500
91	31	51	961	2601	1581
92	30	54	900	2916	1620
93	32	50	1024	2500	1600

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

94	27	52	729	2704	1404
95	22	48	484	2304	1056
96	31	51	961	2601	1581
97	28	49	784	2401	1372
98	27	51	729	2601	1377
99	24	56	576	3136	1344
100	29	53	841	2809	1537
JUMLAH	2693	4997	73819	254297	134409
RATA-RATA	26,93	49,97			

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 5

Distribusi Frekuensi Variabel (X)

Kecemasan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	2,0	2,0	2,0
	20	1	1,0	1,0	3,0
	21	2	2,0	2,0	5,0
	22	6	6,0	6,0	11,0
	23	8	8,0	8,0	19,0
	24	8	8,0	8,0	27,0
	25	9	9,0	9,0	36,0
	26	9	9,0	9,0	45,0
	27	15	15,0	15,0	60,0
	28	7	7,0	7,0	67,0
	29	8	8,0	8,0	75,0
	30	5	5,0	5,0	80,0
	31	8	8,0	8,0	88,0
	32	5	5,0	5,0	93,0
	33	6	6,0	6,0	99,0
	37	1	1,0	1,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 6

Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Kesiagaan Suami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	1,0	1,0	1,0
	31	1	1,0	1,0	2,0
	35	1	1,0	1,0	3,0
	37	1	1,0	1,0	4,0
	38	2	2,0	2,0	6,0
	40	3	3,0	3,0	9,0
	41	2	2,0	2,0	11,0
	42	1	1,0	1,0	12,0
	43	2	2,0	2,0	14,0
	44	5	5,0	5,0	19,0
	45	1	1,0	1,0	20,0
	46	1	1,0	1,0	21,0
	47	1	1,0	1,0	22,0
	48	6	6,0	6,0	28,0
	49	7	7,0	7,0	35,0
	50	8	8,0	8,0	43,0
	51	11	11,0	11,0	54,0
	52	14	14,0	14,0	68,0
	53	5	5,0	5,0	73,0
	54	5	5,0	5,0	78,0
	55	5	5,0	5,0	83,0
	56	7	7,0	7,0	90,0
	57	1	1,0	1,0	91,0
	58	1	1,0	1,0	92,0
	59	2	2,0	2,0	94,0
	60	6	6,0	6,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 7

Nilai Kritis Uji Dua Pihak Koefisien Korelasi Pearson r

dk	Taraf Signifikansi			
	10%	5%	2%	1%
3	0,805	0,878	0,934	0,959
4	0,729	0,811	0,882	0,917
5	0,669	0,754	0,833	0,874
6	0,622	0,707	0,789	0,834
7	0,582	0,666	0,750	0,798
8	0,549	0,632	0,716	0,765
9	0,521	0,602	0,685	0,735
10	0,497	0,576	0,658	0,708
11	0,476	0,553	0,634	0,684
12	0,458	0,532	0,612	0,661
13	0,441	0,514	0,592	0,641
14	0,426	0,497	0,574	0,623
15	0,412	0,482	0,558	0,606
16	0,400	0,468	0,542	0,590
17	0,389	0,456	0,528	0,575
18	0,378	0,444	0,516	0,561
19	0,369	0,433	0,503	0,549
20	0,360	0,423	0,492	0,537
25	0,323	0,381	0,445	0,487
30	0,295	0,349	0,409	0,449
35	0,275	0,325	0,381	0,418
40	0,257	0,304	0,358	0,393
45	0,243	0,288	0,338	0,372
50	0,231	0,273	0,322	0,354
60	0,211	0,250	0,295	0,325
70	0,195	0,232	0,274	0,302
80	0,183	0,217	0,256	0,283
90	0,173	0,205	0,242	0,267
100	0,164	0,195	0,230	0,254
150	0,134	0,160	0,189	0,208
200	0,116	0,138	0,164	0,181
300	0,095	0,113	0,134	0,148
400	0,082	0,098	0,116	0,128
500	0,073	0,088	0,104	0,115

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-651 /In.39/FUAD/05/2019
Lamp : -
Hal : ***Izin Melaksanakan Penelitian***

Kepada Yth.
Walikota Parepare
Cq. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di-
Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa :

Nama	: Paurianti Baharuddin
Tempat/Tgl. Lahir	: Jayapura/ 06 Mei 1997
NIM	: 15.3200.050
Semester	: VIII (delapan)
Alamat	: Jl. Kebun Sayur No. 42 D

Adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare

" Pengaruh Kecemasan Suami Terhadap Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri di Kota Parepare "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut dimohon kerjasamanya agar kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin sekaligus dukungan dalam memperlancar penelitiannya.

Demikian, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Parepare, 20 Mei 2019
Dekan,

Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP: 195906241998031001

canned with

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28,Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421)27719, Kode Pos 91111
Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

Parepare, 20 May 2019

Nomor : 305/IPM/DPM-PTSP/5/2019
Lampiran : –
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Para Camat Lingkup Pemerintah Kota Parepare

Di -
Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanana Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 651/In.39/FUAD/05/2019 tanggal 20 Mei 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama	:	Paurianti Baharuddin
Tempat/Tgl. Lahir	:	Abepura / 05-06-1997
Jenis Kelamin	:	Wanita
Pekerjaan / Pendidikan	:	Mahasiswa / S1
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islam
Alamat	:	Jl. Kebun Sayur No.42 D Kel. Ujung Lare, Kec. Soreang Kota Parepare 31131

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :

Pengaruh Kecemasan Suami Terhadap Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri Kota Parepare

Selama : TMT 22/05/2019 **S/D** 24/06/2019
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Hj. ANDI RUSIA, SH., MH
Pangkat :Pembina Utama Muda
NIP.19620915 198101 2 001

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1 Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2 Walikota Parepare di Parepare
3 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4 Saudara Paurianti Baharuddin
5 Arsip.

Scanned with CamScanner

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Telepon (0421) 25694 Parepare
Email : soreang@pareparekota.go.id Website : www.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 893.7/ 175 /KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **ANDI SATRIA BURHANUDDIN, S.STP**
Nip	: 19870403 200602 1 003
Jabatan	: Plt. Sekretaris Camat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

Nama	: **PAURIANTI BAHARUDDIN**
Tempat/Tgl. Lahir	: Abepura, 05 Juni 1997
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Jl. Kebun Sayur, Parepare

Dinyatakan selesai melaksanakan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan skripsi dengan judul **" PENGARUH KECEMASAN SUAMI TERHADAP KESIAGAAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE"**, Selama TMT 22 Mei s.d 24 Juni 2019, berdasarkan surat dari Kantor dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 305/IPM/DPM-PTS/5/2019, Tanggal 20 Mei 2019 Perihal : ***Izin Penelitian.***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestin

Ap. CAMAT SOREANG,
Plt.Sekretaris camat

PEMERINTAH KOTA PAREPARE KECAMATAN SOREANG

ANDI SATRIA BURHANUDDIN, S.STP
Pangkat : Penata
NIP : 19870403 200602 1 003

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
3. Arsip.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KOTA PAREPARE

KECAMATAN UJUNG.com

Website : www.kecamatanujung.webs.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/130/Ujung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**H. YUNUS NONCI, S.Pd, MM**
Jabatan	:	Camat Ujung Kota Parepare
Nip	:	197003071991031003
Alamat Kantor	:	Jl. Mattirotasi No. 22 Parepare

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	:	**PAURIANTI BAHARUDDIN**
Tempat / Tgl Lahir	:	Abepura / 05 Juni 1997
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	Jl. Kebun Sayur No. 42 D Kel. Ujung Lare Kec. Soreang Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Kecamatan Ujung Kota Parepare, sejak bulan 22 Mei 2019 s/d 24 Juni 2018, dengan judul penelitian : **"PENGARUH KECEMASAN SUAMI TERHADAP KESIGAPAN SUAMI PADA MASA KEHAMILAN ISTRI KOTA PAREPARE"**

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juni 2019
Camat Ujung,

PEMERINTAH KOTA PAREPARE KECAMATAN UJUNG

H. YUNUS NONCI, S.Pd. MM
Pangkat : Pembina Tk. I
NIP : 19700307 199103 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN BACUKIKI
Jl. Jend. M. Yusuf No. Telp. (0421) 21509
PAREPARE
Kode Pos 91125

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/132/Bacukiki

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: SAHARUDDIN, SE
Nip	: 19710617 199203 1 006
Jabatan	: Sekretaris Kecamatan Bacukiki

Menerangkan bahwa :

Nama	: PAURIANTI BAHARUDDIN
Tempat/Tgl. Lahir	: Abepura, 05 Juni 1997
Jenis Kelamin	: Wanita
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Alamat	: Jl. Kebun Sayur No.42 D Kel. Ujung Lare Kec. Soreang Kota Parepare 31131
Judul Penelitian	: Pengaruh Kecemasan Suami terhadap Kesiagaan Suami pada Masa Kehamilan Istri di Kota Parepare

Benar mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian /wawancara TMT 29 April 2019 s/d 15 Juni 2019. Berdasarkan Izin Penelitia dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 252/IPM/DPM-PTSP/4/2019 Tanggal 26 April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. CAMAT BACUKIKI
Sekretaris Kecamatan

SAHARUDDIN, SE
Pangkat : Pembina
NIP. 19710617 199203 1 006

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Paurianti Baharuddin, lahir di Abepura 06 Mei 1997, merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Yang terdiri dari dua anak laki-laki dan lima perempuan. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Baharuddin Usman dan Ibu Nurhana. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Ujung Lare Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Penulis memulai pendidikann di Sekolah Dasar Negeri 19 Parepare pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan Sekolah Menegah Pertama Negeri di SMPN 2 Parepare pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Parepare pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin, Adab, dan dakwah. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Panti sosial Bina Daksa Wirajaya (PSBDW Makassar), dan melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Kanie Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **"Hubungan Kecemasan Suami Dengan Kesiagaan Suami Pada Masa Kehamilan Istri Kota Parepare".**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE